



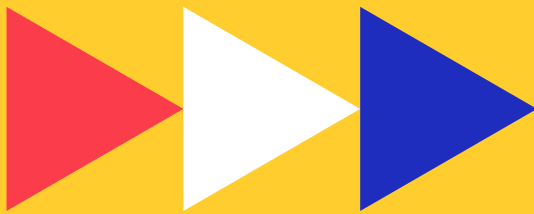
International  
Labour  
Organization

Global Centre  
on Digital Wages  
for Decent Work



# ▶ Digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab untuk UKM

Panduan pelatih



- ▶ **Digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab untuk UKM**

Panduan pelatih

Pusat Global tentang Upah Digital untuk Pekerjaan yang Layak

Hak Cipta © International Labour Organization 2022  
Terbitan pertama 2022

Publikasi-publikasi Kantor Perburuhan Internasional mendapatkan hak cipta menurut Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Namun demikian, kutipan singkat dari publikasi dapat direproduksi tanpa izin, dengan syarat bahwa sumbernya disebutkan. Untuk hak reproduksi atau terjemahan, permintaan harus diajukan ke Publikasi ILO (Hak dan Perizinan), Kantor Perburuhan Internasional, CH-1211 Geneva 22, Swiss, atau melalui email: [rights@ilo.org](mailto:rights@ilo.org).

Kantor Perburuhan Internasional menyambut baik permohonan tersebut. Perpustakaan, institusi, dan pengguna lain yang terdaftar di organisasi hak reproduksi dapat membuat salinan sesuai dengan lisensi yang diberikan kepada mereka untuk tujuan ini. Kunjungi [www.ifrro.org](http://www.ifrro.org) untuk menemukan organisasi dengan hak reproduksi di negara Anda.

---

Penunjukan yang digunakan dalam publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan penyajian materi di dalamnya tidak menyiratkan ungkapan pendapat pihak Kantor Perburuhan Internasional dalam hal apapun mengenai status hukum negara, wilayah atau wilayah mana pun, atau otoritasnya, atau mengenai batas perbatasannya.

Tanggung jawab atas pendapat yang diungkapkan dalam artikel, kajian, dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab penulisnya, dan publikasi ini tidak merupakan dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional atas pendapat yang disampaikan di dalamnya.

Rujukan untuk nama perusahaan dan produk dan proses komersial tidak menyiratkan dukungan Kantor Perburuhan Internasional kepada mereka, dan kegagalan untuk menyebutkan perusahaan, produk komersial, atau proses tertentu bukanlah tanda ketidaksetujuan.

Informasi tentang publikasi ILO dan produk digital dapat ditemukan di: [www.ilo.org/publns](http://www.ilo.org/publns).

---

## ▶ Daftar isi

---

▶ <b>Pengantar</b>	<b>4</b>
▶ <b>Sesi 1</b>	<b>9</b>
Mengapa harus membayar upah secara digital?	9
Lampiran sesi 1 – Peraturan dan lanskap pembayaran digital di Indonesia	9
Rencana sesi	10
Lembar Materi 1	14
▶ <b>Sesi 2</b>	<b>16</b>
Menyiapkan digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab	16
Rencana sesi	17
Lembar materi 2	25
Lembar materi 3	26
▶ <b>Sesi 3</b>	<b>27</b>
Digitalisasi Sistem Pembayaran Upah Sederhana	27
Rencana sesi	28
Lembar materi 4	34
Lembar materi 5	36
Formulir pendaftaran pekerja (kosong)	38
Lembar kehadiran dan produksi	39
Lembar pengupahan (kosong)	40
Bukti pembayaran upah/Slip gaji	41
▶ <b>Sesi 4</b>	<b>42</b>
Memilih dan bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan	42
Rencana sesi	43
Lembar materi 6	48
Dokumen pendukung	49
▶ <b>Sesi 5</b>	<b>52</b>
Mendukung pekerja selama masa transisi	52
Rencana sesi	53
Lembar materi 7	56
Lembar materi 8	57
▶ <b>Sesi 6</b>	<b>58</b>
Rencana Aksi	59
Lembar materi 9	60
▶ <b>Referensi Pelatih</b>	<b>61</b>

## ► Pengantar

---

Pembayaran upah digital memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi sistem penggajian, meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja perempuan dan laki-laki. Transisi ke pembayaran upah digital juga memberdayakan pekerja dengan meningkatkan kontrol atas upah mereka dan akses ke layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, dan asuransi, yang mengarah ke peluang ekonomi tambahan dan ketahanan yang lebih besar terhadap guncangan ekonomi.

Usaha kecil dan Menengah (UKM) adalah mesin penggerak ekonomi global dan penciptaan lapangan kerja di seluruh dunia, bertanggung jawab atas sekitar dua pertiga lapangan kerja<sup>1</sup> dan 35 persen produk domestik bruto<sup>2</sup> di negara berkembang. Banyak pekerja di usaha kecil, terutama di negara berkembang, menerima upah mereka secara tunai, dan pemilik usaha kecil dan pekerja sering menghadapi tantangan untuk beralih ke ekonomi digital<sup>3</sup> dan memiliki akses ke layanan keuangan. Penilaian cepat dan studi tentang upah digital di Indonesia, Filipina, Meksiko, dan Peru<sup>4</sup> menunjukkan bahwa UKM mengakui manfaat pembayaran digital dan secara umum bersedia mengadopsi pembayaran upah digital. Bukti juga menunjukkan bahwa transisi ke pembayaran upah digital yang bertanggung jawab bukanlah perjalanan yang mudah bagi UKM dan seringkali disertai dengan tantangan.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, alat, dan strategi kepada UKM agar dapat bertransisi dengan sukses dan dengan cara yang bertanggung jawab, sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan dan pekerja mereka. Pelatihan ini memberikan gambaran umum tentang penggunaan dan manfaat pembayaran digital oleh usaha kecil, khususnya pembayaran upah digital; pentingnya transisi yang bertanggung jawab ke pembayaran upah digital; dan langkah-langkah untuk menerapkan digitalisasi upah yang bertanggung jawab, termasuk elemen manajemen sumber daya manusia, seperti membangun sistem penggajian, mendaftarkan karyawan dan menerbitkan slip gaji.

Pelatihan ini ditujukan untuk disampaikan oleh pelatih dari organisasi pengusaha serta organisasi yang mendukung pengembangan UKM (termasuk lembaga pemerintah, penyedia layanan pengembangan bisnis dan lain-lain). Ini dirancang untuk disampaikan di beberapa negara, sehingga konten utamanya bersifat umum dengan tambahan konten spesifik negara disediakan dalam lampiran.

---

1 Organisasi Perburuhan Internasional - ILO (2019). [Hal-hal kecil: Bukti global mengenai kontribusi pekerja mandiri, usaha mikro, dan UKM terhadap lapangan kerja. P. 1 – 2.](#)

2 Ayyagari, Meghana & Beck, Thorsten & Demircuc-Kunt, Asli. (2007). Usaha Kecil dan Menengah di Seluruh Dunia. *Ekonomi Usaha Kecil*. 29.415-434.

3 Organisasi Perburuhan Internasional – ILO (2021). [Small goes digital: bagaimana digitalisasi dapat menghasilkan pertumbuhan produktif bagi usaha mikro dan kecil.](#)

4 Untuk informasi lebih lanjut mengenai penilaian cepat, silakan kunjungi [Platform Pengetahuan](#) dari Pusat Global ILO mengenai Upah Digital untuk Pekerjaan yang Layak.

## Informasi umum

### Petunjuk Penggunaan Panduan Pelatih

Panduan Pelatih ini dirancang sebagai sumber informasi yang relevan dan praktis untuk mendukung pelatih dalam mempersiapkan serta melaksanakan Pelatihan Digitalisasi Pembayaran Upah yang Bertanggung Jawab untuk UKM. Panduan ini bertujuan memastikan pelatih dapat membangun pengalaman belajar efektif bagi peserta.

Pelatih yang akan menyampaikan modul ini perlu memiliki keterampilan fasilitasi yang kuat. Metodologi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode pembelajaran partisipatif untuk orang dewasa. Beberapa keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang pelatih, diantaranya: memahami kebutuhan dan harapan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman dimana peserta merasa nyaman untuk berpartisipasi secara aktif dan berbagi pengalaman mereka, dan mendorong partisipasi dan keterlibatan peserta, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan latihan praktis.

Selain itu, Panduan ini juga menyediakan berbagai informasi penting yang menjadi inti dari pelatihan, meliputi:

- ▶ Rencana sesi: menjelaskan alur berjalannya sesi, metode, durasi, dan daftar bahan dan perlengkapan yang diperlukan pelatih untuk menunjang keberhasilan setiap sesi.
- ▶ Lembar materi: berisikan informasi penting yang dapat diberikan kepada peserta sebagai panduan atau lembar kerja untuk peserta.
- ▶ Referensi: Sumber informasi pendukung yang dapat digunakan pelatih untuk memperkaya penyampaian materi.

Catatan: Untuk referensi tambahan, pelatih dapat menemukannya pada bagian belakang modul panduan pelatih

### Tujuan pembelajaran

Pada akhir pelatihan ini, peserta akan:

Memahami bagaimana pembayaran upah digital menjadi bagian dari transformasi digital keseluruhan pada UKM dan keunggulan dalam melakukannya.

Memahami bagaimana pembayaran upah digital yang bertanggung jawab berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan pekerja serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan utama bagi perusahaan dan pekerja dalam konteks negara masing-masing.

Memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan digitalisasi pembayaran upah secara bertanggung jawab.

Mampu mengambil langkah-langkah praktis untuk membangun sistem penggajian, memahami persyaratan dasar untuk menerbitkan slip gaji dan mendaftarkan karyawan.

Memahami cara berinteraksi secara efektif dengan penyedia jasa keuangan / pengupahan untuk mengidentifikasi solusi pembayaran upah digital dan layanan keuangan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Mampu mendukung pekerja perempuan dan laki-laki selama proses transisi ke pembayaran upah digital.

### Target peserta

Pelatihan ini dirancang untuk pemilik dan staf manajemen usaha kecil dan menengah (UKM) (sekitar 10 sampai 50 karyawan). Mengingat metodologi partisipatif yang digunakan untuk pelatihan, kelompok sebaiknya sekitar 25 peserta.

Program ini dirancang untuk UKM di semua tahap proses digitalisasi, termasuk mereka yang masih membayar upah secara tunai, mereka yang sedang dalam proses digitalisasi pembayaran upah, dan usaha kecil yang sudah membayar upah secara digital. UKM yang telah beralih ke upah digital seringkali masih menghadapi tantangan dalam prosesnya dan mungkin belum sepenuhnya melakukannya secara bertanggung jawab. Definisi UKM dapat bervariasi tergantung pada negara masing-masing. Oleh karena itu, target audiens perlu disesuaikan dengan konteks spesifik implementasi. Namun, pelatih harus mempertimbangkan bahwa untuk usaha mikro (biasanya kurang dari 10 karyawan) atau usaha menengah (dari 50 hingga 250 karyawan), isi materi pelatihan mungkin memerlukan penyesuaian yang substansial.

### Durasi

Pelatihan ini mencakup 6 sesi pembelajaran dengan total durasi 405 menit. Idealnya, pelatihan disampaikan dalam **satu** hari, tetapi dapat dirancang untuk memungkinkan jadwal pelatihan yang lebih fleksibel, tergantung pada kebutuhan peserta dalam setiap konteks.

## Garis besar pelatihan

Judul Sesi	Durasi	Tujuan Sesi
<b>Sesi 1:</b> Mengapa harus membayar upah secara digital?	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Mengeksplorasi digitalisasi pembayaran bisnis di berbagai fungsi, termasuk penjualan, pembayaran pemasok dan pembayaran pajak, serta pembayaran upah.</li> <li>▶ Mempelajari tentang manfaat utama dan risiko yang terkait dengan digitalisasi upah.</li> </ul>
<b>Sesi 2:</b> Menyiapkan digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab	90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Menyadari pentingnya transisi yang bertanggung jawab dan karakteristik pembayaran upah digital yang bertanggung jawab.</li> <li>▶ Meninjau kerangka hukum / peraturan dasar terkait dengan pembayaran upah di negara tersebut.</li> <li>▶ Mempelajari peta jalan sederhana untuk digitalisasi upah yang bertanggung jawab untuk UKM.</li> <li>▶ Memahami bahwa jalur sebenarnya yang diambil oleh UKM akan berbeda-beda.</li> </ul>
<b>Sesi 3:</b> Digitalisasi sistem pembayaran upah sederhana	75 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Mempelajari langkah-langkah dasar dari sistem penggajian sederhana.</li> <li>▶ Melakukan latihan sederhana untuk menganalisis potensi penghematan waktu dan biaya dalam penerapan upah digital untuk perusahaan mereka, serta belajar dari studi kasus usaha kecil lainnya.</li> <li>▶ Memahami cara membuat dokumen untuk mencatat informasi pekerja, melacak kehadiran dan / atau produksi, mengembangkan lembar penggajian dan menerbitkan slip gaji.</li> <li>▶ Mempelajari persyaratan dasar untuk perhitungan upah, pencatatan penggajian, serta fitur yang harus ada dalam slip gaji dan persyaratan hukum di Indonesia.</li> <li>▶ Mempelajari manfaat mendaftarkan pekerja ke skema jaminan sosial dan langkah-langkah untuk melakukannya di Indonesia.</li> </ul>

Judul Sesi	Durasi	Tujuan Sesi
<b>Sesi 4:</b> Memilih dan bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Mengeksplorasi berbagai metode pembayaran digital (rekening bank, kartu prabayar, dompet digital, dan akun uang seluler) dan pahami kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.</li> <li>▶ Mengidentifikasi dan menerapkan kriteria utama untuk memilih penyedia jasa keuangan (PJK).</li> <li>▶ Mempelajari tentang layanan umum yang disediakan oleh PJK, dukungan yang diharapkan oleh pekerja, dan bagaimana memastikan bahwa layanan tersebut memenuhi kebutuhan pekerja perempuan dan laki-laki.</li> </ul>
<b>Sesi 5:</b> Mendukung pekerja selama masa transisi	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Memahami tantangan umum yang dihadapi oleh pekerja selama transisi ke upah digital.</li> <li>▶ Mendiskusikan pentingnya berkonsultasi dengan pekerja di awal dan selama transisi menuju upah digital.</li> <li>▶ Memahami kemungkinan risiko bagi pekerja dan pentingnya mendukung pekerja perempuan dan laki-laki, khususnya yang paling rentan, dalam transisi secara bertanggung jawab dari upah tunai ke upah digital.</li> <li>▶ Mempelajari informasi dasar, praktik, dan alat untuk mendukung pekerja melewati tantangan ini.</li> </ul>
<b>Sesi 6:</b> Rencana aksi	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Merencanakan langkah selanjutnya dalam transisi peserta ke upah digital yang bertanggung jawab untuk usaha kecil mereka.</li> <li>▶ Mengetahui tentang alat dan dukungan yang tersedia untuk usaha kecil dan pekerja.</li> </ul>

**Agenda pelatihan**

Waktu	Sesi
<b>8:30 – 9:00</b>	Registrasi dan Pembukaan
<b>9:00 – 10:30</b>	<b>Sesi 1:</b> Mengapa harus membayar upah secara digital?
<b>10:30 – 10:45</b>	Rehat kopi
<b>10:45 - 12:15</b>	<b>Sesi 2:</b> Menyiapkan digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab
<b>12:15 – 13:15</b>	Makan siang
<b>13:15 – 14:30</b>	<b>Sesi 3:</b> Digitalisasi Sistem Pembayaran Upah Sederhana
<b>14:30 – 15:30</b>	<b>Sesi 4:</b> Memilih dan bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan
<b>15:30 – 15:45</b>	Rehat kopi
<b>15:45 – 16:45</b>	<b>Sesi 5:</b> Mendukung pekerja selama masa transisi
<b>16:45 – 17:15</b>	<b>Sesi 6:</b> Rencana aksi   Penutupan dan evaluasi

## ▶ Sesi 1

### Mengapa harus membayar upah secara digital?



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Mengeksplorasi digitalisasi pembayaran bisnis di berbagai fungsi, termasuk penjualan, pembayaran pemasok dan pembayaran pajak, serta pembayaran upah.
- ▶ Mempelajari tentang manfaat utama dan risiko yang terkait dengan digitalisasi upah.

#### Durasi

90 menit

#### Bahan

- ▶ Stiker untuk label nama
- ▶ Proyektor
- ▶ Slide power point
- ▶ Flipchart, spidol
- ▶ post-it notes atau meta plan
- ▶ Lembar materi 1: Penilaian mandiri pembayaran digital

#### Referensi Pelatih

Lampiran sesi 1 – Peraturan dan lanskap pembayaran digital di Indonesia

#### Persiapan

Pastikan untuk memiliki informasi yang relevan tentang tahap pembayaran digital di Indonesia..

## Rencana sesi

### Langkah 1: Pembukaan (ceramah, 5 menit)

Sambut peserta pelatihan dan berikan label nama. Perkenalkan diri Anda secara singkat, serta fasilitator dan staf pendukung lainnya. Luangkan waktu sejenak untuk berterima kasih kepada organisasi dan mitra yang tepat yang terlibat dalam menyelenggarakan pelatihan. Bagikan tujuan pembelajaran untuk hari itu dan agenda pelatihan, termasuk waktu istirahat dan hal administratif lainnya.

### Langkah 2: Icebreaker (kegiatan pleno, 15 menit)

Untuk mencairkan suasana, Mintalah semua orang untuk berdiri, dan pastikan bahwa ruangan diatur sedemikian rupa sehingga mereka dapat bergerak. Mintalah semua peserta yang memiliki rekening bank untuk membentuk satu grup. Ketika kelompok pertama telah terbentuk, mintalah semua peserta yang memiliki rekening bank dan rekening uang seluler untuk membentuk kelompok lain di bagian lain dari ruang pelatihan. Mintalah peserta yang memiliki atau bekerja untuk / dengan UKM yang sudah membayar upah kepada beberapa staf melalui rekening bank, rekening uang seluler, atau kartu prabayar untuk membentuk kelompok. Mintalah peserta yang memiliki atau bekerja untuk/dengan UKM yang sudah membayar upah secara digital untuk semua pekerja untuk membentuk kelompok.

### Langkah 3: Menetapkan harapan (diskusi pleno, 5 menit)

Mintalah setiap orang untuk duduk dan ajaklah peserta untuk menyebutkan nama mereka dan satu poin penting yang mereka harapkan untuk dipelajari dalam pelatihan ini. Tuliskan jawabannya di flipchart atau di post-it notes. Jaga sesi ini agar berjalan cepat, tanpa membuat terburu-buru para peserta. Setelah Anda selesai, klarifikasi harapan apa pun yang berada di luar ruang lingkup pelatihan. Sampaikan slide tujuan pembelajaran pelatihan secara umum kepada peserta.

### Langkah 4: Memperkenalkan pembayaran digital (ceramah, 10 menit)

Sampaikan kepada peserta tentang isi sesi 1 dan uraikan tujuan sesi. Lakukan curah pendapat dengan peserta dengan menanyakan:  
Apa yang Anda ketahui tentang pembayaran digital?

Rangkum jawaban peserta dengan menyampaikan definisi pembayaran digital dan berikan beberapa contoh.

#### Apa itu pembayaran digital?

- ▶ Pembayaran digital didefinisikan sebagai "transfer nilai dari satu rekening pembayaran ke rekening pembayaran lainnya menggunakan perangkat elektronik(seperti telepon seluler atau komputer). \*oleh Better Than Cash Alliance.
- ▶ Saluran pembayaran digital dapat mencakup mobile banking, dompet digital dan kartu pra-bayar.

Jelaskan beberapa alasan penting di balik pergeseran ke pembayaran digital, dengan memberi tahu peserta bahwa dunia menjadi semakin digital, dengan meningkatnya kepemilikan ponsel dan ponsel pintar, ketersediaan internet dan data seluler, kemampuan untuk membayar secara elektronik, dan persaingan dan opsi dalam layanan keuangan dan pembayaran digital. Perubahan ini mempercepat transisi ke pembayaran digital. Dalam konteks ini, perusahaan memilih untuk mendigitalkan pembayaran mereka. Beberapa alasan di balik pergeseran ini adalah:

Alasan	Temuan
<b>Penghematan biaya</b>	Peralihan dari uang tunai dan cek ke pembayaran digital secara signifikan mengurangi biaya untuk bisnis: sebanyak 50% untuk gaji dan 30% untuk pemasok.
<b>Transparansi</b>	Pembayaran digital meningkatkan ketertelusuran sehingga mengurangi kerugian akibat pembayaran ke penerima yang salah, serta kesalahan manusia yang terkait dengan penanganan uang tunai.
<b>Kecepatan dan keamanan</b>	Pembayaran digital dapat dilakukan secara instan, mengurangi waktu tunggu untuk menerima pembayaran dan menurunkan risiko kehilangan, pencurian, atau penggunaan uang palsu yang terkait dengan pengelolaan uang tunai.
<b>Inklusi keuangan</b>	Pembayaran digital kepada karyawan atau usaha kecil mendukung penggunaan layanan keuangan formal lainnya.
<b>Pertumbuhan UKM</b>	Menggunakan pembayaran digital meningkatkan efisiensi di tingkat perusahaan dan mendorong produktivitas dan pertumbuhan UKM.



Berikan beberapa informasi negara tentang ekosistem pembayaran digital dan jelaskan kepada peserta konteks nasional di mana perusahaan memilih untuk mendigitalkan pembayaran mereka

#### **Langkah 5: Tanda-tanda bahwa pasar bergerak menuju pembayaran digital (diskusi pleno, 10 menit)**

Jelaskan bahwa Anda sekarang akan melakukan latihan penilaian cepat secara bersama-sama untuk melihat seberapa siap pasar terhadap pembayaran digital di kota atau wilayah tempat pelatihan berlangsung. Telusuri poin-poin tersebut satu per satu menggunakan animasi pada slide:

### Tanda-tanda bahwa pasar sedang bergerak menuju pembayaran digital

- ▶ Pemasok telah menghubungi Anda dan meminta Anda membayarnya secara elektronik.
- ▶ Sebagian besar karyawan Anda mungkin sudah memiliki rekening bank sendiri atau menggunakan uang seluler.
- ▶ Sebagian besar karyawan Anda mungkin belum memiliki rekening bank tetapi mereka tinggal di perkotaan.
- ▶ Risiko menyimpan uang tunai di tempat untuk melakukan pembayaran semakin mengkhawatirkan Anda.
- ▶ Kekhawatiran Anda tentang penipuan terkait cek atau pembayaran tunai semakin meningkat.
- ▶ Pemerintah mewajibkan atau sangat mendorong dunia usaha untuk membayar pajak secara digital.
- ▶ Bank telah menghubungi Anda dalam enam bulan terakhir untuk memberi tahu Anda tentang opsi baru atau peningkatan layanan yang ingin ditawarkannya kepada Anda.
- ▶ Anda mendengar tentang layanan pembayaran digital baru atau penawaran bank digital dalam enam bulan terakhir
- ▶ Anda mengetahui bahwa beberapa pesaing menggunakan pembayaran elektronik kepada pemasok dan karyawan mereka.
- ▶ Peraturan dan penegakan undang-undang ketenagakerjaan dan/atau perpajakan menjadi lebih ketat

Mintalah peserta untuk mengangkat tangan mereka jika poin tersebut berlaku dalam kasus bisnis mereka. Untuk setiap poin di mana Anda melihat setidaknya separuh dari peserta mengangkat tangan, maka tandai satu titik pada flip chart. Peserta juga dapat menyimpan skor pribadi mereka sendiri.

Pada akhirnya, lihat berapa banyak poin dari sepuluh yang diterapkan ke grup. Sebutkan bahwa latihan ini dirancang untuk memberikan gambaran kasar tentang seberapa maju pasar saat ini. Jika sebagian besar poin berlaku, maka sangat mendesak bagi perusahaan mendigitalkan pembayaran. Jika hanya sedikit yang berlaku, pasar kurang berkembang, tetapi masih ada peluang untuk mendigitalkan beberapa pembayaran.

### Langkah 6: Penilaian mandiri pembayaran digital (latihan individu, 15 menit)

Berikan salinan Handout 1: Penilaian mandiri pembayaran digital kepada setiap peserta dan beri mereka waktu lima hingga sepuluh menit untuk mengisinya secara individu. Anda dapat berkeliling untuk menanggapi pertanyaan apa pun. Setelah lima atau sepuluh menit habis, mintalah beberapa peserta untuk berbagi pengamatan mereka dari latihan tersebut dan peluang apa pun yang disorotinya. Ingatkan peserta tentang latihan sebelumnya dan minta mereka untuk mendiskusikan kesenjangan yang mereka identifikasi mengenai keterlibatan mereka dengan pembayaran digital dalam kaitannya dengan pasar.

Ingatkan peserta bahwa pembayaran digital tidak hanya tentang pembayaran upah. Perusahaan dapat menggunakannya untuk berbagai transaksi:

- |                             |                                  |
|-----------------------------|----------------------------------|
| ▶ Pembayaran kepada pemasok | ▶ Pembayaran upah dan tunjangan  |
| ▶ Pembayaran oleh pelanggan | ▶ Iuran jaminan sosial           |
| ▶ Pembayaran pajak          | ▶ Tagihan dan pembayaran layanan |
|                             | ▶ Pembayaran sewa                |

**Langkah 7: Apa itu pembayaran upah digital? (ceramah, 5 menit)**

Tunjukkan bahwa pembayaran upah juga merupakan elemen penting dalam tren umum digitalisasi pembayaran dan jelaskan secara singkat apa itu pembayaran upah digital:

**Apa itu pembayaran upah digital?**

- ▶ Pembayaran upah digital atau upah digital adalah upah yang dibayarkan menggunakan sarana elektronik atau digital, seperti transfer ke rekening bank, kartu prabayar atau penggajian, atau rekening uang seluler. Penting untuk beralih dari uang tunai ke upah digital secara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengusaha dan pekerja mendapat manfaat dari transisi.
- ▶ Digitalisasi upah telah berlangsung di banyak negara, termasuk di kalangan usaha kecil, dan ini memberikan manfaat penting. Upah digital umumnya ditemukan lebih cepat, lebih aman, lebih transparan, dan lebih efisien daripada uang tunai. Selain itu upah digital juga memiliki keunggulan dalam situasi krisis seperti pandemi COVID-19.

**Langkah 8: Apa manfaat dan tantangan pembayaran upah digital? (Kegiatan kelompok, 25 menit)**

Bagilah peserta dalam 3 kelompok dan sediakan bagi masing-masing kelompok kertas flipchart. Mintalah kelompok-kelompok untuk menggambar garis yang membagi kertas menjadi dua bagian. Beri tahu kelompok untuk memilih satu anggota sebagai pencatat. Di sisi kanan kertas, pencatat akan menulis apa yang dianggap kelompok sebagai manfaat pembayaran upah digital bagi perusahaan. Di sisi kiri, pencatat akan menuliskan tantangan yang dihadapi. Berikan kelompok 5 menit untuk menyelesaikan latihan.

Setelah 5 menit, minta peserta untuk berpindah ke kelompok lain, kecuali pencatat. Mereka harus membaca manfaat dan tantangan yang dicantumkan oleh kelompok sebelumnya dan meminta pencatat untuk menambahkan ide-ide yang belum dipertimbangkan. Beri mereka 3 menit untuk putaran kedua. Setelah 3 menit, minta peserta untuk memutar lagi dan ulangi Latihan yang sama. Beri mereka hanya 2 menit untuk putaran terakhir.

Setelah putaran terakhir, buka diskusi pleno dengan meminta pencatat untuk melaporkan manfaat dan tantangan yang mereka tuliskan. Bandingkan hasil dari setiap kelompok dan lengkapi diskusi, jika perlu, menyoroti manfaat dan tantangan apa pun yang belum dibahas.

**Manfaat pembayaran upah digital untuk perusahaan**

- ▶ Efisiensi penggajian
- ▶ Transparansi, akurasi, dan keamanan pembayaran
- ▶ Kepatuhan yang lebih besar terhadap persyaratan pembeli (sertifikasi sosial) mengarah pada akses yang lebih baik ke pasar
- ▶ Kepatuhan yang lebih baik terhadap undang-undang sangat penting untuk berpartisipasi dalam pengadaan publik, mengakses mekanisme pembiayaan publik dan / atau layanan pengembangan perusahaan oleh pemerintah
- ▶ Peningkatan hubungan dengan penyedia layanan keuangan memfasilitasi akses ke layanan dan produk keuangan tambahan (jalur kredit, layanan pembayaran, dll.)
- ▶ Manfaat bagi kesejahteraan pekerja laki-laki dan perempuan secara keseluruhan dan finansial mengarah pada produktivitas yang lebih besar

Tantangan pembayaran upah digital untuk perusahaan	
▶	Kurangnya pengetahuan, waktu, dan sumber daya untuk beralih ke pembayaran upah digital
▶	Biaya layanan penggajian digital (biaya instalasi dan transaksi, dll.)
▶	Kurangnya infrastruktur keuangan dan digital di sekitar tempat bisnis (ATM, cabang bank, agen bank / mobile money, interoperabilitas, konektivitas internet dan jaringan seluler, dll)
▶	Biaya untuk pekerja (biaya pencairan tunai dan / atau transfer, biaya pemeliharaan rekening, persyaratan saldo minimum, dll.)
▶	Preferensi pekerja untuk uang tunai
▶	Kurangnya literasi digital dan keuangan pekerja
▶	Kendala regulasi

**Langkah 9: Penutup sesi**

Ingatkan peserta bahwa pembayaran upah digital memiliki banyak manfaat, termasuk bagi pekerja, tetapi juga menimbulkan tantangan dan risiko. Inilah alasan mengapa penting bahwa transisi dilakukan secara bertanggung jawab. Tunjukkan kepada peserta bahwa masalah ini akan dibahas pada sesi-sesi berikut.

**Lembar Materi 1**

Manakah dari pembayaran berikut yang sudah Anda lakukan melalui pembayaran digital?

Jenis pembayaran	Apakah pembayaran dilakukan secara digital?				Berencana untuk mendigitalkan? (Ya/Tidak)	Catatan dan ide
	Semua	Sebagian besar kasus	Beberapa kasus	Tidak sama sekali		
Pembayaran kepada pemasok						
Pembayaran oleh pelanggan						
Pembayaran pajak						
Pembayaran upah dan tunjangan						
Iuran jaminan sosial						
Tagihan dan pembayaran layanan						
Pembayaran sewa						

Seberapa jauh perjalanan Anda menuju pembayaran digital di perusahaan Anda?  
(Centang kotak yang relevan.)

Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak yakin
Apakah pemilik perusahaan berkomitmen untuk mengadopsi pembayaran digital?			
Sudahkah Anda menetapkan target untuk mendigitalkan pembayaran yang masih dilakukan secara tunai?			
Apakah Anda mengetahui berbagai alat pembayaran dan penyedia layanan yang tersedia di wilayah atau Indonesia?			
Sudahkah Anda menilai biaya (dalam hal waktu dan uang) untuk melakukan jenis pembayaran tertentu secara tunai dibandingkan secara digital?			
Sudahkah Anda mendiskusikan kemungkinan pembayaran digital dengan penyedia layanan keuangan atau layanan pembayaran?			
Sudahkah Anda mendiskusikan kemungkinan transisi ke pembayaran digital dengan pemangku kepentingan penting untuk perusahaan Anda, seperti karyawan, pemasok, atau pelanggan penting?			

## ▶ Sesi 2

### Menyiapkan digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Menyadari pentingnya transisi yang bertanggung jawab dan karakteristik pembayaran upah digital yang bertanggung jawab.
- ▶ Meninjau kerangka hukum / peraturan dasar terkait dengan pembayaran upah di Indonesia.
- ▶ Mempelajari peta jalan sederhana untuk digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab untuk UKM.
- ▶ Memahami bahwa jalur sebenarnya yang diambil oleh UKM akan berbeda-beda.

#### Durasi

90 menit

#### Bahan

- ▶ Proyektor
- ▶ Slide power point
- ▶ Flipchart, spidol
- ▶ potongan puzzle "peta jalan untuk digitalisasi pembayaran upah" sebanyak 4 set atau sejumlah kelompok (setiap set dimasukkan kedalam amplop)
- ▶ Salinan studi kasus situasi 1-4 atau sesuaikan dengan jumlah kelompok
- ▶ Lembar materi 2: Masalah utama untuk pembayaran upah digital yang bertanggung jawab
- ▶ Lembar materi 3: Peta jalan untuk digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab.

## Referensi Pelatih

Lampiran sesi 2: Ringkasan ILO tentang mempromosikan pembayaran upah digital yang bertanggung jawab

### Persiapan

- ▶ Pastikan untuk memiliki informasi yang relevan tentang undang-undang tentang pembayaran upah di Indonesia
- ▶ Pastikan Anda memahami manfaat pembayaran upah digital yang bertanggung jawab sebelum melakukan sesi. Luangkan waktu untuk meninjau dengan cermat Kajian cepat ILO tentang Upah digital untuk pekerjaan layak di Indonesia yang dapat diakses melalui [www.digitalwages.org](http://www.digitalwages.org) tentang mempromosikan pembayaran upah digital yang bertanggung jawab, yang turut menjelaskan manfaat bagi perusahaan, pekerja perempuan dan laki-laki, serta bagi pemerintah.
- ▶ Pastikan Anda sudah menyiapkan empat set potongan puzzle untuk kegiatan kelompok menyusun "Peta jalan untuk digitalisasi upah" sebelum sesi berjalan.

## Rencana sesi

### Langkah 1: Mengapa pembayaran upah digital harus bertanggung jawab? (ceramah, 10 menit)

Perkenalkan sesi dengan mengingatkan peserta bahwa pembayaran upah digital harus bermanfaat tidak hanya untuk UKM tetapi juga untuk pekerja dan itulah alasan mengapa hal itu harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab. Presentasikan tujuan sesi ini dan uraikan secara dasar apa itu pembayaran upah digital yang bertanggung jawab.

Pastikan untuk membaca [Ringkasan ILO](#) sebelum sesi dan membiasakan diri dengan aspek-aspek relevan yang harus dihormati oleh pembayaran upah digital yang bertanggung jawab:

- a. Undang-undang dan peraturan nasional, prinsip-prinsip dasar dan hak-hak di tempat kerja, dan prinsip-prinsip standar perburuhan internasional yang relevan.
- b. Prinsip, pedoman, dan praktik baik yang relevan mengenai inklusi keuangan (digital) dan perlindungan konsumen keuangan.



Uraikan secara singkat persyaratan hukum untuk metode pembayaran upah di negara ini. Berikan waktu bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi kekhawatiran mereka.

### Langkah 2: Pendekatan yang bertanggung jawab untuk digitalisasi pembayaran upah (studi kasus, 25 menit)

Bagilah peserta ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari sekitar empat orang. Bagikan satu potong gambar situasi untuk masing-masing kelompok. Berikan waktu tiap kelompok untuk mendiskusikan kasusnya selama 5 menit. Setelah itu persilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan apakah kasus tersebut bertanggung jawab dan apa yang bisa dilakukan berbeda. Berikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi. Lanjutkan untuk presentasi kelompok berikutnya secara bergantian.

Untuk mendiskusikan studi kasus, pelatih bisa menggunakan alternatif lain sebagai berikut. Presentasikan kasus pertama dan berikan kelompok 5 menit untuk berdiskusi bersama apakah kasus tersebut bertanggung jawab atau tidak. Kemudian, mintalah setiap kelompok untuk melaporkan kembali hanya satu gagasan kepada seluruh kelompok. Setelah masing-masing kelompok berbagi, jelaskan mengapa kasus tersebut tidak sepenuhnya bertanggung jawab, bahkan jika itu mungkin praktik umum di UKM. Berikan waktu untuk diskusi jika peserta tidak setuju atau ingin berbagi pengalaman yang relevan. Ulangi proses ini untuk kasus-kasus berikutnya, berikan peserta waktu 5 menit setiap kali untuk berdiskusi.

**Situasi 1: Bank membebankan biaya kepada pekerja untuk transaksi penarikan**



© Bobot Go / ILO

- ▶ Sebuah perusahaan kebersihan yang mempekerjakan dua puluh petugas kebersihan baru saja meluncurkan sistem pembayaran upah digitalnya. Segera setelah upah dicairkan secara digital untuk pertama kalinya, para pekerja berkumpul di kantor perusahaan. Mereka mengeluh karena ketika mereka mencairkan upah mereka di ATM, mereka dikenakan biaya tinggi, sehingga mereka menerima kurang dari jumlah pada slip gaji mereka. Mereka tidak senang karena mereka diberitahu tidak akan ada perbedaan dalam pembayaran karena upah digital.

**Apakah perusahaan mengambil pendekatan yang bertanggung jawab?  
Apa yang bisa dilakukan secara berbeda?**

- ▶ **Diskusi:** Situasi ini menyoroti pentingnya aksesibilitas bagi pekerja, serta upah penuh tanpa potongan. Pekerja berpenghasilan rendah harus memiliki kemungkinan untuk mencairkan gaji penuh mereka tanpa biaya, atau dengan biaya yang masuk akal. Dalam praktiknya, pekerja seringkali dapat melakukan setidaknya satu penarikan di bank, ATM atau agen tanpa biaya atau biaya apa pun. Perusahaan dapat bernegosiasi agar pekerjanya dapat melakukan beberapa penarikan tanpa biaya apa pun, termasuk dengan imbalan setoran gaji. Hal ini memungkinkan pekerja untuk menyimpan uang mereka dengan aman di akun mereka dan menarik hanya bila diperlukan.

**Situasi 2: Pekerja ingin dibayar ke rekening mereka yang sudah ada**

- ▶ Sebuah perusahaan pengolahan makanan memutuskan untuk mendigitalkan pembayaran upah. Staf manajemen mengatur pertemuan dengan penyedia layanan keuangan untuk membuka rekening bank bagi para pekerja. Sepuluh pekerja mengatakan bahwa mereka sudah memiliki rekening bank dari pekerjaan sebelumnya dan ingin upah mereka dibayarkan pada rekening mereka yang ada. Hal ini tidak nyaman bagi perusahaan, sehingga mengharuskan pekerja untuk membuka akun baru.

**Apakah pemilik usaha kecil mengambil pendekatan yang bertanggung jawab terhadap transisi? Apa yang bisa dilakukan secara berbeda?**

- ▶ **Diskusi:** Situasi ini menyoroti pentingnya pilihan dan keterlibatan pekerja. Pembayaran upah digital bertanggung jawab ketika pekerja diizinkan untuk memilih penyedia layanan keuangan tempat upah mereka disetorkan. Dalam praktiknya, ketika sektor keuangan tidak cukup berkembang, kondisi ini sulit dipenuhi dalam jangka pendek, tetapi perusahaan harus terlibat dengan penyedia layanan keuangan untuk mengakomodasi pilihan pekerja sejauh mungkin. Sektor keuangan berkembang sangat cepat sehingga ada kemungkinan bahwa opsi baru tersedia dalam jangka menengah.
- ▶ Selain itu, situasi ini menyoroti pentingnya terlibat dengan pekerja untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka. Keterlibatan awal dengan pekerja bisa menghindari situasi ini.

### Situasi 3: Pekerja terjebak dalam skema phishing/penipuan



© Cassidy K. / ILO

- ▶ Sebuah toko kelontong membayar upah pekerjanya ke rekening uang seluler. Beberapa hari setelah gaji, seorang pekerja perempuan mulai bekerja sambil menangis karena upahnya telah hilang. Dia mengatakan bahwa sepupunya menelepon dan memintanya untuk segera mengirim uang. Dia memberinya nomor uang ponselnya dan dia mengirim uangnya. Keesokan harinya, ketika dia menelepon sepupunya, dia mengatakan kepadanya bahwa dia tidak pernah meneleponnya, dan dia menyadari bahwa dia mengirim upahnya kepada orang lain.

**Apakah pemilik usaha kecil mengambil pendekatan yang bertanggung jawab terhadap transisi? Apa yang bisa dilakukan secara berbeda?**

- ▶ **Diskusi:** Situasi ini menyoroti pentingnya keamanan pendapatan dan perlindungan terhadap penipuan. Pembayaran upah digital yang bertanggung jawab bertanggung jawab ketika dana pekerja dilindungi dari penipuan dan penyalahgunaan. Pemilik atau manajer perusahaan dan penyedia layanan keuangan mitra harus memastikan bahwa pekerja dibuat sadar akan risiko menggunakan upah digital mereka dan layanan keuangan terkait, melalui pendidikan keuangan (digital). Mereka juga harus memastikan bahwa mekanisme jalan lain yang efektif ada di tingkat penyedia layanan keuangan dan pemerintah untuk mengatasi masalah penipuan dan penyalahgunaan.

#### Situasi 4: Pekerja menerima uang kertas yang rusak



- ▶ Sebuah perusahaan kecil baru saja meluncurkan pembayaran upah digital pertamanya. Tak lama setelah itu, seorang pekerja wanita mencairkan upahnya dari agen uang seluler di dekat tempat kerjanya dan pulang kerumah. Ketika dia sampai di rumah, dia memperhatikan bahwa lima lembar uang kertas robek. Keesokan harinya dia kembali ke agen uang seluler untuk komplain tetapi agen tersebut mengatakan ini bukan urusannya. Dia tidak berani bersikeras. Dia frustrasi karena dia tidak bisa menggunakan uang kertas tersebut dan itu merupakan jumlah yang penting baginya.

**Apakah pemilik usaha kecil mengambil pendekatan yang bertanggung jawab terhadap transisi? Apa yang bisa dilakukan secara berbeda?**

- ▶ **Diskusi:** Situasi ini menyoroti pentingnya perlakuan yang adil. Pembayaran upah digital bertanggung jawab ketika pekerja diperlakukan secara adil dalam hubungan mereka dengan pengusaha dan dengan penyedia jasa keuangan. Pemilik atau manajer perusahaan dan penyedia layanan keuangan mitra harus memastikan bahwa mekanisme pengaduan dan bantuan yang efektif tersedia di tingkat perusahaan dan penyedia layanan keuangan selama proses digitalisasi upah dan seterusnya.

**Catatan untuk fasilitator:** Anda dapat mengubah jenis perusahaan yang disebutkan dalam kasus pada slide ini agar lebih relevan dengan sektor ekonomi di mana sebagian besar peserta terlibat. Ada empat kasus yang ditampilkan dalam slide ditambah tiga kasus tambahan dalam "slide tersembunyi". Anda dapat membuat kasus-kasus tambahan ini terlihat dan mendiskusikannya jika Anda punya waktu atau yakin salah satu dari kasus tambahan ini sangat relevan bagi para peserta.

**Langkah 3: Fitur pembayaran upah digital yang bertanggung jawab? (ceramah, 5 menit)**

Distribusikan Lembar materi 2: Masalah utama untuk upah digital yang bertanggung jawab. Ringkas isu-isu utama yang harus dipertimbangkan untuk upah digital yang bertanggung jawab. Jelaskan masalah utama dengan cara ini:

- ▶ **Pilihan:** Pekerja dapat memilih alat pembayaran, penyedia jasa keuangan dan layanannya.
- ▶ **Aksesibilitas dan keamanan pendapatan dan aset:** Pekerja dibayar secara teratur dan dapat mengakses uang mereka dengan aman, mudah, dan kapan pun mereka perlu. Pekerja menerima gaji penuh tanpa potongan tambahan. Layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan pekerja. Pekerja dapat mencairkan upah penuh mereka tanpa atau dengan biaya yang wajar. Pekerja dilindungi dari penipuan dan penyalahgunaan. Terdapat mekanisme bantuan jika terjadi masalah dengan upah digital dan layanan keuangan. Pekerja dilindungi dari kebangkrutan penyedia jasa keuangan.
- ▶ **Transparansi dan privasi:** Pekerja menerima informasi yang jelas, akurat, dan tidak menyesatkan tentang upah digital mereka dan layanan keuangan terkait. Data pribadi dan keuangan pekerja harus dilindungi.
- ▶ **Kesempatan dan perlakuan yang adil:** Pekerja tidak didiskriminasi di tempat kerja, menerima upah yang sama dan diperlakukan secara adil oleh pemberi kerja dan penyedia jasa keuangan.
- ▶ **Kondisi yang memungkinkan:** Infrastruktur keuangan (termasuk jaringan ATM, agen, dan merchant yang menerima pembayaran digital) cukup berkembang. Pekerja memiliki literasi digital dan keuangan yang baik (ini adalah aspek yang sering perlu diperkuat). Kerangka kebijakan dan regulasi mendukung.

**Langkah 4: Studi kasus dalam video (diskusi kelompok, 20 menit)**

Sampaikan kepada peserta bahwa setelah keputusan diambil untuk mendigitalkan pembayaran upah, disarankan agar mereka mengikuti peta jalan untuk memastikan transisi dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab. Bagilah peserta dalam 3 hingga 4 kelompok dan sajikan studi kasus pemilik UKM yang tersedia dalam video, menggunakan video wawancara tersebut untuk menggambarkan tantangan, manfaat, biaya, dan langkah-langkah menuju digitalisasi pembayaran upah. Mintalah kelompok untuk mengidentifikasi pesan utama dari video wawancara tersebut. Mereka diminta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam transisi, langkah-langkah utama dan biaya yang dilaporkan dalam wawancara, dan manfaat yang disebutkan. Setelah video diputar, berilah kelompok-kelompok itu 5 sampai 7 menit untuk berdiskusi. Seorang anggota dari masing-masing kelompok harus mempresentasikan temuan kepada semua peserta.

Selama diskusi, soroti aspek-aspek berikut:

Tantangan	Tindakan
Memahami perbedaan antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi pemilik bisnis	Memiliki rekening bank terpisah untuk mendapatkan efisiensi dan transparansi dalam proses manajemen
Ketakutan pekerja dan kapasitas terbatas untuk menggunakan layanan keuangan digital	Dialog terbuka untuk menyadarkan pekerja dan mendukung mereka melalui transisi
Takut membuat kesalahan dan menimbulkan biaya tambahan untuk pembayaran digital	Menetapkan proses manajemen mutu dan mendefinisikan dan menghasilkan dokumen untuk memeriksa ulang pembayaran

Manfaat	Keterangan
Hubungan yang lebih baik dengan PJK (Penyedia Jasa Keuangan)	Kontrol yang lebih besar dan catatan pembayaran yang tepat membuatnya lebih mudah untuk bernegosiasi dengan penyedia jasa keuangan
Pengadaan pemerintah	Lebih mudah untuk mematuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan untuk menawarkan produk dan layanan kepada pemerintah
Harga diri perusahaan yang lebih tinggi	Lebih mudah untuk menyajikan perusahaan sebagai bisnis yang serius baik untuk harga diri pemilik bisnis dan pekerja
Manfaat bagi pekerja	Menerima pembayaran upah digital kurang berisiko dan membantu mereka untuk lebih disiplin. Lebih mudah bagi mereka untuk merencanakan, menggunakan, dan menyimpan uang mereka.

Langkah	Keterangan
Langkah 1	Menyiapkan rekening bank untuk perusahaan dan menentukan proses pembayaran upah digital.
Langkah 2	Membuka dialog dengan pekerja yang akan beralih dari pembayaran tunai ke digital untuk menyadarkan dan mendukung mereka melalui proses tersebut.
Langkah 3	Memantau rekening bank untuk mengurangi risiko kesalahan, biaya tambahan, dan penipuan.

Pastikan mereka telah mengidentifikasi semua pesan utama. Jika masih ada waktu, tanyakan kepada mereka tentang tantangan, manfaat, langkah, dan biaya yang tidak disebutkan Elena, menggunakan poin-poin yang dibahas di sesi 1. Ingat peserta bahwa manfaat dan tantangan telah dibahas, jadi fokuslah pada langkah dan biaya.

#### **Langkah 5: Peta jalan untuk digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab (diskusi kelompok, 25 menit)**

Dengan mempertahankan kelompok yang sama dari kegiatan sebelumnya, bagikan set peta jalan dengan potongan-potongan yang dibongkar untuk masing-masing kelompok ("Lembar materi 3: Peta jalan untuk digitalisasi upah yang bertanggung jawab") dan menjelaskan permainan puzzle. Peserta diminta untuk menyusun Rencana aksi peta jalan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menuju pembayaran upah digital, dengan melibatkan penyedia jasa keuangan maupun pekerjanya. Minta peserta menyusun potongan-potongan sesuai kerangka tahapan dan pemangku kepentingan (manajemen, keterlibatan dengan penyedia layanan keuangan, dan keterlibatan dengan pekerja). Tunjukkan contoh format tabel dengan bagian tahapan dan bagian pemangku kepentingan yang telah diisi untuk membantu mereka mengerjakan tugasnya. Beri peserta 15 menit untuk menyusun potongan sesuai dengan tahapannya dan pemangku kepentingan yang sesuai dalam urutan yang benar. Mintalah satu kelompok untuk secara sukarela mempresentasikan versi peta jalan mereka dan periksa apakah kelompok lain setuju atau memiliki saran untuk diselesaikan atau diubah.

Sajikan peta jalan dengan tahapan dan langkah-langkah dalam "urutan yang benar". Tekankan bahwa ini hanya berfungsi sebagai panduan kasar. Tidak ada satu jalur yang benar, dan UKM mungkin perlu mengatasi langkah-langkah dalam urutan yang berbeda. Namun, peta jalan adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa Anda mempertimbangkan semua langkah yang relevan sebelum Anda mulai mendigitalkan pembayaran upah.

Mintalah semua kelompok yang telah menyusun langkah-langkah dengan cara yang sedikit berbeda untuk mengangkat tangan mereka dan kemudian mintalah beberapa kelompok untuk menjelaskan alasan di balik urutan yang mereka pilih. Biarkan beberapa diskusi tentang pro dan kontra tentang langkah-langkah dalam urutan ini. Di mana beberapa peserta telah melakukan digitalisasi upah, Anda dapat mendiskusikan apakah ada langkah tambahan yang harus mereka lakukan atau ada yang mereka lewatkan.

**Ingat:** Peserta mungkin menyatakan bahwa dukungan dan pendidikan keuangan untuk pekerja, serta konsultasi dengan pekerja, dapat dan harus dilakukan kapan saja dalam proses. Ini benar dan keduanya harus berkelanjutan, tetapi mereka sangat penting pada poin-poin yang disoroti dalam peta jalan.

#### **Langkah 6: Penutup sesi (5 menit)**

Tanyakan kepada peserta apa yang menurut mereka merupakan langkah selanjutnya dalam peta jalan yang telah dibahas. Hubungkan ke sesi berikutnya, dengan menjelaskan bahwa itu akan fokus pada aspek manajemen transisi, dengan fokus pada proses pengupahan. Beri tahu mereka bahwa sesi 4 akan fokus pada keterlibatan dengan penyedia layanan keuangan dan sesi 5 tentang keterlibatan dengan pekerja.

## Lembar materi 2

### Elemen utama yang perlu dipertimbangkan dalam pembayaran upah digital yang bertanggung jawab



#### Pilihan

- ▶ Pekerja memiliki pilihan pada sarana digital pembayaran upah, penyedia layanan keuangan dan produk dan layanan keuangan



#### Aksesibilitas dan keamanan

- ▶ Pembayaran upah digital dilakukan secara penuh dan tepat waktu serta memadai
- ▶ Layanan keuangan memadai untuk kebutuhan dan sarana pengusaha dan pekerja
- ▶ Pengusaha dan pekerja dilindungi dari penipuan, penyalahgunaan, dan kebangkrutan



#### Transparansi dan privasi

- ▶ Informasi untuk pekerja tentang upah mereka sesuai dan mudah dimengerti
- ▶ Informasi untuk pengusaha dan pekerja tentang layanan keuangan lengkap, akurat, dan tidak menipu.
- ▶ Data dan privasi pengusaha dan pekerja dilindungi



#### Kesempatan dan perlakuan yang adil

- ▶ Pekerja diperlakukan setara dan memiliki kesempatan yang sama
- ▶ Akses dan perlakuan terhadap pengusaha dan pekerja sebagai konsumen keuangan adalah sama
- ▶ Sistem pencegahan dan penyelesaian perselisihan berjalan efektif



#### Kondisi yang memungkinkan

- ▶ Lingkungan kebijakan, hukum, peraturan, dan pengawasan kondusif dan para pelaku bergantung pada dialog sosial
- ▶ Infrastruktur tersedia dan siap digunakan
- ▶ Perusahaan dan pekerja memiliki kapasitas yang diperlukan untuk pembayaran upah digital

### Lembar materi 3

#### Peta jalan menuju digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab

Kembangkan rencana aksi			
	Pemilik/Manajemen Usaha	Melibatkan Penyedia Jasa keuangan	Melibatkan Pekerja
<b>Tahap 1: Proses Melibatkan</b>	Tentukan orang/tim yang bertanggung jawab untuk memimpin transisi	Identifikasi penyedia layanan keuangan dan/ atau penggajian dan pilih satu sesuai dengan kriteria utama	Atur pertemuan untuk melibatkan pekerja dalam mempersiapkan transisi
<b>Tahap 2: Proses Menyiapkan</b>	Membangun sistem penggajian sederhana dan menentukan dokumen-dokumen penting	Pilih solusi pembayaran gaji dan upah digital dan latih staf SDM/ keuangan	Pekerja di fasilitasi pembukaan rekening untuk pekerja atau pendaftaran rekening pilihan
<b>Tahap 3: Mulai Diterapkan</b>	Siapkan mekanisme penyelesaian sengketa dan umpan balik sederhana	Meminta penyedia layanan agar tersedia pada/sekitar tanggal peluncuran untuk memberikan dukungan kepada perusahaan dan pekerja	Pekerja dilatih tentang cara menerima dan mengakses upah digital mereka dan menggunakan akun keuangan digital mereka dengan aman
Implementasi			
<b>Tahap 4: Proses Peningkatan</b>	Sesuaikan proses sesuai dengan umpan balik dari pekerja dan tim manajemen	Terlibat dengan penyedia untuk meningkatkan solusi pembayaran upah digital jika diperlukan dan menilai manfaat dan risiko layanan tambahan	Memberikan dukungan berkelanjutan dan pendidikan keuangan kepada pekerja, terutama yang paling rentan di antara mereka

## ▶ Sesi 3

### Digitalisasi Sistem Pembayaran Upah Sederhana



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Mempelajari langkah-langkah dasar dari sistem pembayaran upah sederhana.
- ▶ Melakukan latihan sederhana untuk menganalisis potensi penghematan waktu dan biaya dalam penerapan upah digital untuk perusahaan, serta belajar dari studi kasus usaha kecil lainnya.
- ▶ Memahami cara membuat dokumen untuk mencatat informasi pekerja, melacak kehadiran dan / atau produksi, mengembangkan lembar pengupahan dan menerbitkan slip gaji.
- ▶ Mempelajari persyaratan dasar untuk perhitungan upah, pencatatan upah, serta fitur yang harus dimuat dalam slip gaji dan peraturan undang-undang di Indonesia.
- ▶ Mempelajari tentang manfaat mendaftarkan pekerja ke skema jaminan sosial dan langkah-langkah untuk melakukannya

#### Durasi

75 menit

#### Bahan

- ▶ Proyektor
- ▶ Slide power point
- ▶ Spidol
- ▶ Flip chart atau selebaran kertas flipchart untuk setiap kelompok kecil (terdiri dari 5-6 peserta per grup)
- ▶ Lembar materi 4: Menghitung potensi keuntungan dari transisi ke upah digital
- ▶ Lembar materi 5: Penawaran dari penyedia layanan pembayaran upah digital

### Referensi Pelatih

Lampiran Sesi 3: Peraturan tentang pengupahan, Jaminan sosial untuk pekerja, informasi tentang cara mendaftarkan jaminan sosial untuk karyawan.

### Persiapan

Pastikan untuk memiliki informasi yang relevan tentang persyaratan hukum untuk slip gaji dan pendaftaran pekerja ke jaminan sosial dan otoritas pajak di Indonesia.

## Rencana sesi

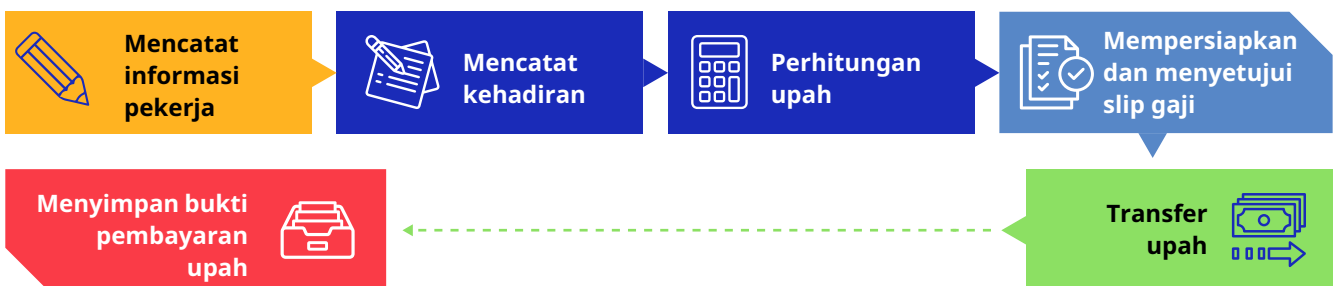
### Langkah 1: Langkah-langkah dasar sistem pengupahan (ceramah, 10 menit)

**Sampaikan** tujuan sesi 3 kepada peserta. Jelaskan pentingnya menyiapkan sistem pengupahan dan enam langkah dasarnya. Perlu diingat bahwa menyiapkan sistem pengupahan dapat menjadi sebuah tantangan, terutama bagi UKM yang mempekerjakan karyawan dengan berbagai jenis kontrak dan pengaturan kerja. Melacak informasi pengupahan untuk pekerja penuh waktu yang dibayar bulanan sangat berbeda dari apa yang dibutuhkan dalam kasus pekerja lepas yang dipekerjakan per jam atau berdasarkan upah borongan.

Terlepas dari jenis kontrak, penting untuk mengumpulkan dan mengatur informasi tentang pekerja dan melacak kehadiran dan / atau produksi mereka untuk menghitung upah dan menerbitkan slip gaji dengan benar, memastikan bahwa pembayaran dilakukan dengan benar dan meminimalkan risiko perselisihan pada jumlah total yang harus dibayar.

Sistem pengupahan melibatkan serangkaian kegiatan, mulai dari pendaftaran informasi pekerja hingga pencatatan transaksi pembayaran dan dokumen terkait.

Pengorganisasian sistem pengupahan mengarah pada keuntungan substantif efisiensi bagi perusahaan dan mengurangi risiko yang terlibat dalam manajemen sumber daya manusia. Ada banyak solusi yang ditawarkan oleh penyedia layanan pembayaran upah digital, termasuk yang digital menggunakan aplikasi ponsel. Tetapi sebelum mengeksplorasi alternatif-alternatif ini, penting untuk memahami persyaratan dasar dari sistem pengupahan:



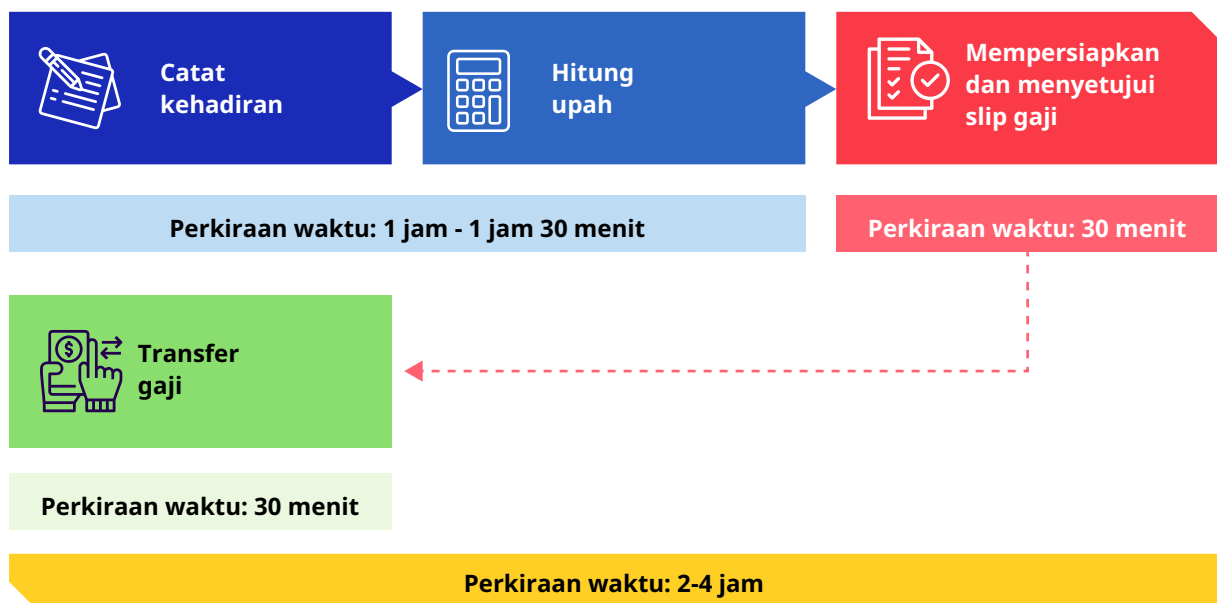
### Langkah 2: Menilai potensi penghematan dari upah digital (latihan individu, 10 menit)

Untuk memahami manfaat dan menetapkan kasus bisnis untuk setiap UKM, penting untuk melakukan analisis sederhana tentang kemungkinan penghematan dalam hal waktu dan biaya saat mendigitalkan pengupahan dan pembayaran upah. Untuk mengilustrasikan proses ini, berikan contoh peluang penghematan biaya digitalisasi untuk UKM. Perkiraan ini didasarkan pada wawancara dengan perusahaan kecil (10 hingga 50 karyawan) di Indonesia.

**Kasus 1: sistem penggajian non-digital dan pembayaran upah secara tunai**



**Kasus 2: sistem penggajian digital dan pembayaran upah digital**



Bagikan Lembar materi 4: Menghitung potensi keuntungan dari transisi ke upah digital. Berikan peserta 5 menit untuk melaksanakan latihan, memetakan digitalisasi pengupahan yang dapat mereka lakukan di masa depan atau yang telah mereka lakukan di masa lalu. Setelah selesai,, mintalah dua atau tiga sukarelawan untuk berbagi perbedaan yang mereka hitung dalam waktu dan biaya, serta poin apa pun dalam analisis yang mengejutkan mereka.

Analisis ini sangat penting untuk membantu pemilik bisnis atau manajer memahami manfaat bagi perusahaan mereka sendiri dan memutuskan apakah ini saat yang tepat untuk mendigitalkan pembayaran upah mereka. Sesi berikutnya akan memandu pemilik / manajer bisnis melalui proses digitalisasi.

**Ingat:** Sering ada biaya tersembunyi yang tidak dipertimbangkan oleh bisnis, seperti biaya transportasi untuk pergi ke bank untuk mengumpulkan uang tunai untuk melakukan pembayaran upah. Ini juga dapat mewakili penurunan substantif pada jumlah orang yang terlibat dalam proses pembayaran upah. Biaya ini mungkin awalnya tidak tampak signifikan tetapi mungkin bertambah, jadi pastikan bahwa peserta memasukkannya.

Anda juga perlu menekankan bahwa peserta perlu bekerja dengan perkiraan untuk saat ini dan dapat meningkatkan analisis ini di kemudian hari. Mereka mungkin tidak punya waktu untuk menyelesaikan analisis sekarang dan mungkin meninggalkan beberapa bagian yang belum selesai, tetapi ini tidak masalah, dan peserta dapat membawa pulang latihan ini untuk diselesaikan nanti.

**Langkah 3: Merancang dokumen pengupahan (kegiatan kelompok, 25 menit)**

Ingatkan peserta tentang video Elena dan pendapatnya tentang menyiapkan dokumen dan proses yang diperlukan sebelum beralih ke pembayaran upah digital. Dokumen apa yang dimaksud Elena? Gunakan animasi pada slide no.48 untuk mendiskusikan dengan peserta dokumen dasar sistem pengupahan.



Kemudian, bagilah peserta dalam 4 kelompok. Mintalah setiap kelompok untuk menggunakan flipchart untuk merancang template dari salah satu dokumen. Kelompok 1 harus merancang formulir pendaftaran pekerja, Kelompok 2 merancang lembar kehadiran, Kelompok 3 merancang lembar pengupahan dan Kelompok 4 merancang slip gaji. Berikan mereka waktu 10 menit untuk mengerjakan desain tersebut. Ingatlah bahwa kemungkinan peserta sudah menggunakan dokumen-dokumen ini, jadi pastikan mereka merasa bebas untuk berdiskusi dari pengalaman mereka sendiri.

Setelah kegiatan, masing-masing kelompok harus memilih salah satu anggota untuk mempresentasikan hasil rancangan yang mereka sarankan secara pleno. Template dalam Lampiran sesi ini dapat digunakan sebagai contoh untuk memandu Anda sebagai pelatih untuk berdiskusi dalam pleno, tetapi pertimbangkan bahwa lebih relevan untuk bekerja dari pengalaman mereka sendiri dengan proses pengupahan. pengecualian hanya berlaku untuk kelompok yang mengerjakan slip gaji karena sebagian besar negara memiliki undang-undang khusus untuk dokumen ini.

Pastikan bahwa Anda memiliki waktu untuk menjelaskan kepada peserta pentingnya slip gaji:

### Pentingnya slip gaji

Slip gaji bisa menjadi penting saat mengajukan pinjaman, menyewa rumah, atau mengajukan visa

Slip gaji memberikan kejelasan dan transparansi, yang membantu:

- ▶ Membangun kepercayaan dengan pekerja
- ▶ Menghindari perselisihan dan kesalahpahaman
- ▶ Menyelesaikan kesalahan yang terjadi
- ▶ Menunjukkan bahwa persyaratan hukum telah dipenuhi
- ▶ Memungkinkan pekerja untuk membuktikan bahwa mereka memiliki pekerjaan



Jika demikian, uraikan persyaratan hukum untuk slip gaji di negara ini. Berikan waktu bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi kekhawatiran mereka.

### Langkah 4: Memilih penyedia layanan pengupahan digital (studi kasus, 20 menit)

Bagilah peserta dalam beberapa kelompok dan presentasikan studi kasus "Salad Nusantara".

#### ▶ "Salad Nusantara" membutuhkan layanan pembayaran upah digital



© Crozet M. / ILO

- ▶ "Salad Nusantara" merupakan salad bar yang saat ini mempekerjakan 30 pekerja, antara lain juru masak, pramusaji, petugas kebersihan, pekerja pengantaran, dan staf manajemen. Kebanyakan dari mereka bekerja penuh waktu dan dibayar setiap bulan melalui rekening bank. Namun beberapa juru masak, pramusaji, petugas kebersihan dan pengantar barang dipekerjakan berdasarkan kebutuhan, sesuai dengan jumlah klien yang diharapkan pada hari atau minggu tertentu. Mereka adalah pekerja lepas, yang dibayar harian atau mingguan, baik dalam bentuk tunai atau melalui rekening uang keliling dan tidak terdaftar pada jaminan sosial. "Salad Nusantara" adalah bisnis yang sedang berkembang dan sistem penggajian manual yang digunakan oleh manajer SDM menyebabkan semakin banyak kesalahan. Manajer prihatin dan ingin menyarankan solusi penggajian digital kepada pemilik "Salad Nusantara".

**Mari bantu manajer SDM memutuskan penyedia layanan pembayaran upah digital mana yang akan disarankan!**

Bagikan ke setiap kelompok salinan Lembar materi 5: Penawaran dari penyedia layanan pembayaran upah digital. Mintalah mereka untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan masing-masing penyedia dan, berdasarkan itu, memilih penyedia yang menurut mereka paling sesuai untuk "Salad Nusantara". Berikan waktu 10 menit kepada kelompok untuk mengerjakan latihan dan mintalah satu sukarelawan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan keputusan mereka dalam pleno.

#### Langkah 5: Manfaat mendaftarkan pekerja ke jaminan sosial (diskusi pleno, 10 menit)

Salah satu pembelajaran dari sesi ini adalah pentingnya memasukkan informasi untuk pembayaran iuran jaminan sosial kepada pekerja. Kemungkinan besar beberapa peserta mempekerjakan pekerja mereka secara informal, tanpa mendaftarkan mereka dalam skema jaminan sosial. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk mendorong transisi ke upah digital, namun penting untuk memanfaatkan kesempatan ini untuk mengeksplorasi dengan peserta manfaat mendaftarkan pekerja ke jaminan sosial.

Perkenalkan topik dengan mengingatkan peserta secara singkat bahwa ID jaminan sosial adalah salah satu informasi yang disarankan untuk formulir pendaftaran pekerja. Tanyakan kepada mereka tentang persepsi mereka tentang manfaat berkontribusi pada jaminan sosial. Undanglah mereka ke pembahasan mengenai topik tersebut.

Bawalah situasi berikut, mengenai "Salad Nusantara" dan tanyakan pendapat peserta mengenai pertanyaan yang disajikan (sekitar 10 menit).

#### ► Kebakaran di restoran



Kebakaran terjadi di dapur "Salad Nusantara". Api dikendalikan sebelum mencapai kantor dan salon, tetapi sebagian besar juru masak sayangnya terluka. Itu adalah hari yang sangat sibuk dan manajer SDM telah meminta dua pekerja lepas untuk membantu di dapur. Seperti yang Anda ingat, pekerja lepas di "Salad Nusantara" tidak terdaftar untuk jaminan sosial.

Apa yang terjadi sekarang?

- Apa dampak dari situasi ini pada koki tetap? Bagaimana dengan pekerja lepas?
- Apa keuntungan bagi juru masak tetap dan pemberi kerja mengingat adanya jaminan sosial?
- Apa dampaknya terhadap pemberi kerja terkait situasi pekerja lepas?

Mintalah peserta untuk berbagi ide mereka tentang manfaat jaminan sosial bagi pekerja dan UKM. Ingatkan mereka bahwa jaminan sosial melindungi pekerja jika terjadi cuti hamil atau paternitas, pengangguran, kecelakaan kerja, sakit, cacat, usia tua, dll. Ada dua bentuk jaminan sosial: skema iuran di mana pekerja dan pengusaha membayar iuran rutin; dan skema non-iuran, biasanya ditujukan untuk masyarakat miskin dan rentan, yang tidak mampu memberikan iuran.

Jaminan sosial adalah hak universal yang bertujuan untuk mencegah kemiskinan dan kerentanan. Pengusaha terikat secara hukum untuk menyediakan akses ke jaminan sosial bagi pekerja mereka, sekaligus mendapatkan manfaat dari sistem tersebut untuk diri mereka. Jaminan sosial memiliki manfaat penting bagi pekerja dan UKM, antara lain:

Manfaat bagi pekerja	Manfaat bagi UKM
<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Keamanan pendapatan dan akses terhadap layanan kesehatan.</li> <li>▶ Peluang hidup yang lebih baik bagi seluruh keluarga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Peningkatan keamanan dan keselamatan kerja.</li> <li>▶ Peningkatan produktivitas tenaga kerja dan usaha.</li> <li>▶ Kepuasan dan loyalitas pekerja yang lebih tinggi.</li> <li>▶ Mengurangi risiko konflik dan masalah hukum.</li> </ul>



Sampaikan kepada peserta di mana mereka dapat menemukan informasi tambahan tentang cara mendaftarkan karyawan dalam sistem jaminan sosial dan perpajakan.

#### Akhiri sesi

Ingatkan peserta bahwa sistem pengupahan harus memenuhi kriteria minimum yang telah dijelaskan dalam sesi ini, tetapi tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Jelaskan bahwa ada alternatif digital untuk sistem penggajian yang terus berkembang, dan untuk usaha kecil, pendekatan bertahap mungkin lebih cocok. Hubungkan ke sesi berikutnya dengan memberi tahu mereka bahwa beberapa penyedia layanan keuangan juga menawarkan layanan penggajian digital yang langsung terhubung dengan pembayaran upah digital. Sesi 4 akan membahas cara memilih dan bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan.

## Lembar materi 4

### Menghitung potensi keuntungan dari transisi ke upah digital

#### 1. NON-DIGITAL: waktu yang saat ini (atau sebelumnya) dihabiskan untuk proses pengupahan

Melangkah	Waktu yang dihabiskan
Mencatat kehadiran dan kinerja pekerja	
Menghitung upah	
Menyiapkan dan menyetujui slip gaji	
<b>Total waktu yang dihabiskan untuk penggajian manual</b>	

Melangkah	Waktu yang dihabiskan
Mengambil uang tunai	
Menghitung dan mengatur uang tunai	
Mendistribusikan uang tunai kepada pekerja	
Penyelesaian perselisihan	
<b>Total waktu yang dihabiskan untuk pembayaran upah secara tunai</b>	

Biaya lainnya (biaya keuangan, masalah keamanan, perlengkapan kantor, dll.)

**2. DIGITAL : (perkiraan) waktu yang digunakan untuk proses pembayaran upah**

Melangkah	Waktu yang dihabiskan
Mencatat kehadiran dan kinerja pekerja	
Menghitung upah	
Menyiapkan slip gaji	
<b>Total waktu yang dihabiskan untuk penggajian digital</b>	

Melangkah	Waktu yang dihabiskan
Transfer bank	
Penyelesaian perselisihan	
<b>Total waktu yang dihabiskan untuk pembayaran upah digital</b>	

Biaya lainnya (biaya keuangan, masalah keamanan, perlengkapan kantor, dll.)

## Lembar materi 5

### Penawaran dari penyedia layanan pengupahan digital

**Fitur utama:**

- ▶ Hingga 50 karyawan
- ▶ Menawarkan perhitungan upah berdasarkan informasi kehadiran dan informasi produksi yang diberikan oleh pengguna
- ▶ Mengeluarkan file Excel atau PDF yang dapat digunakan untuk membayar gaji secara manual

**INDOFAST PAYROLL**

**HANYA Rp15.000 (per pekerja/bulan)**

**SOLUSI PAYROLL**

**HANYA Rp80.000 (per pekerja/bulan)**

**Berfokus pada pengalaman pengguna!**

- ▶ Hingga 100 karyawan
- ▶ Termasuk fitur untuk pekerja tetap dan lepas
- ▶ Perhitungan upah berdasarkan kehadiran dan lembar produksi yang disediakan oleh pengguna
- ▶ Menawarkan fleksibilitas untuk terhubung dengan mudah ke penyedia layanan keuangan pilihan Anda

- ▶ Jumlah karyawan tidak terbatas
- ▶ Perhitungan upah, termasuk pajak dan iuran jaminan sosial
- ▶ Lembar kehadiran dan produksi terintegrasi untuk memudahkan melacak waktu dan produktivitas pekerja
- ▶ Menghitung pembayaran tambahan: lembur, bonus, dan tip
- ▶ Menawarkan layanan terintegrasi dengan penyedia layanan keuangan terpilih untuk pembayaran upah otomatis
- ▶ Pendekatan modular untuk UKM. Layanan dapat ditambahkan sesuai keinginan Anda

**GAJIPRO**

**HANYA Rp100.000 (per pekerja/bulan)**

## Contoh Formulir Pendaftaran Pekerja

Formulir Pendaftaran Pekerja	
<b>Informasi Pribadi</b>	
<b>Nama:</b> Annisa	<b>Jenis kelamin:</b> Wanita
<b>Tanggal lahir:</b> 12.09.1983	<b>Kota dan negara:</b> Jakarta, Indonesia
<b>Alamat:</b> Buah Batu, Bandung	<b>Nomor telepon:</b> 08108776622
<b>Status sipil:</b> Menikah	<b>Nama Pasangan:</b> Dodi
<b>Kontak darurat:</b> 087777 666 555	<b>Nama anak:</b> Cindy (2 tahun)
<b>Informasi fungsional</b>	
<b>Tanggal masuk:</b> 10.01.2023	<b>Jabatan/jenis kontrak:</b> Pegawai admin, full time
<b>Masa kontrak:</b> 3 tahun	<b>Hari libur:</b> Minggu
<b>Gaji (IDR):</b> Rp 2.500.000 per bulan	<b>Jam kerja:</b> jam 7 pagi hingga 3 sore
<b>Potongan:</b> BPJS TK (2%)	<b>Kesehatan/asuransi:</b> Rp150.000 per orang, termasuk anak
<b>Metode pembayaran:</b> Rekening bank	<b>Nomor rekening:</b> 344 22255566
<b>ID atau nomor jaminan sosial:</b> 344 7654 4873	

## Formulir pendaftaran pekerja (kosong)

Formulir Pendaftaran Pekerja	
<b>Informasi Pribadi</b>	
<b>Nama:</b>	<b>Jenis kelamin:</b>
<b>Tanggal lahir:</b>	<b>Kota dan negara:</b>
<b>Alamat:</b>	<b>Nomor telepon:</b>
<b>Status sipil:</b>	<b>Nama Pasangan:</b>
<b>Kontak darurat:</b>	<b>Nama anak:</b>
<b>Informasi fungsional</b>	
<b>Tanggal masuk:</b>	<b>Jabatan / jenis kontrak:</b>
<b>Jangka waktu kontrak:</b>	<b>Hari cuti:</b>
<b>Gaji (IDR):</b>	<b>Jam kerja:</b>
<b>Potongan:</b>	<b>Kesehatan / asuransi:</b>
<b>Metode pembayaran:</b>	<b>Nomor rekening:</b>
<b>ID atau nomor jaminan sosial:</b>	

## Lembar kehadiran dan produksi

Nama pekerja						
Tanggal	Hari	Waktu masuk	Waktu pulang	Istirahat makan siang	Jumlah jam	Jam tambahan
01.06	Senin					
02.06	Selasa					
03.06	Rabu					
04.06	Kamis					
05.06	Jumat					
06.06	Sabtu					
08.06	Senin					
09.06	Selasa					
10.06	Rabu					
11.06	Kamis					
12.06	Jumat					
13.06	sabtu					
15.06	Senin					
16.06	Selasa					
17.06	Rabu					
18.06	Kamis					
19.06	Jumat					
20.06	sabtu					
22.06	Senin					
23.06	Selasa					
24.06	Rabu					
25.06	Kamis					
<b>Total bulanan</b>						



## Bukti pembayaran upah/Slip gaji

Slip gaji Perusahaan XYZ			
<b>Nama karyawan:</b>		<b>Tanggal:</b>	
<b>Klasifikasi:</b>	<i>Masukkan jabatan/jenis kontrak</i>	<b>Periode pembayaran:</b>	
Perhitungan upah			
<b>Upah pokok/tarif per jam</b>	<i>Jumlah hari/jam</i>		Rp
<b>Lembur</b>	<i>Jumlah jam</i>		Rp
<b>Tunjangan:</b>	<i>Cantumkan tunjangan yang diterima</i>		Rp
<b>Upah kotor:</b>			Rp
<b>Potongan:*</b>	Pajak:		Rp
	Iuran jaminan sosial:		Rp
	Potongan lainnya:		Rp
	Daftar di sini...		Rp
<b>Jumlah potongan:</b>			Rp
<b>Upah bersih</b> (Upah kotor - total potongan)			Rp

## ▶ Sesi 4

### Memilih dan bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Mengeksplorasi berbagai metode pembayaran digital (rekening bank, kartu prabayar, dompet digital, atau akun uang seluler) dan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.
- ▶ Mengidentifikasi dan menerapkan kriteria utama untuk memilih penyedia jasa keuangan (PJK).
- ▶ Mempelajari tentang layanan umum yang disediakan oleh PJK, dukungan yang mungkin dibutuhkan oleh pekerja, dan bagaimana memastikan layanan tersebut memenuhi kebutuhan pekerja perempuan dan laki-laki.

#### Durasi

60 menit

#### Bahan

- ▶ Proyektor
- ▶ Slide powerpoint
- ▶ Flipchart, spidol
- ▶ Sticker dot (seperti lingkaran kecil berwarna)
- ▶ Lembar materi 6: Studi kasus penyedia jasa keuangan

#### Persiapan

- ▶ Luangkan waktu untuk mencari informasi tentang penyedia solusi layanan pembayaran upah terlebih dahulu sehingga Anda dapat memberikan informasi yang baik dan terkini serta mendukung diskusi di langkah 1 dan 2.

## Rencana sesi

### Langkah 1: Kemungkinan metode pembayaran digital (diskusi pleno, 10 menit)

Uraikan tujuan sesi dan kemudian mulailah diskusi pleno tentang berbagai pilihan untuk melakukan pembayaran upah di Indonesia. Catat setiap pilihan yang disarankan pada flipchart. Setelah Anda selesai diskusi, uraikan beberapa pilihan yang paling umum. Periksa apakah salah satu dari ini telah terlewatkan selama diskusi dan ada yang relevan di Indonesia ke flipchart juga.

Pembayaran upah secara digital dapat mempertimbangkan beberapa instrumen pembayaran berikut:



- ▶ **Rekening lembaga keuangan:** Rekening di bank tradisional atau digital atau lembaga keuangan lainnya, seperti koperasi simpan pinjam.



- ▶ **Dompot digital / Rekening uang seluler:** Merupakan alat pembayaran digital yang umumnya dapat di akses melalui ponsel. Anda biasanya membutuhkan nomor telepon dan KTP untuk membuat akun. Dapat terhubung dengan rekening bank ataupun tidak.



- ▶ **Kartu Prabayar:** Alat pembayaran menggunakan Kartu yang digunakan dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada Lembaga Keuangan, baik secara langsung (ATM/Mobile Banking) atau melalui agen. Umumnya tidak terhubung langsung dengan rekening bank.

Sekarang, berikan setiap peserta dua stiker dan minta mereka untuk maju menuju ke flipchart dan menempelkan stiker di sebelah dua pilihan yang mereka rasa paling menjanjikan atau relevan untuk UKM. Setelah semua orang menempelkan stiker mereka, hitung stiker dan lingkari tiga pilihan dengan jumlah stiker terbanyak. Tekankan bahwa semua pilihan tersebut relevan, tetapi kita akan lanjut menganalisis hanya tiga pilihan ini untuk sisa sesi.



Periksa terlebih dahulu bahwa semua jenis pembayaran ini tersedia di Indonesia dan merupakan metode pembayaran yang legal. Jika ada yang tidak memenuhi syarat, maka hapus dari materi pelatihan.

**Langkah 2: Menilai kemungkinan metode pembayaran (Diskusi kelompok, 30 menit)**

Sekarang, bagilah peserta menjadi enam kelompok. Alokasikan separuh dari kelompok untuk berpikir sebagai pemilik UKM dan separuh lainnya untuk memposisikan diri sebagai pekerja di UKM. Tentukan satu "kelompok pekerja" dan satu "kelompok pemilik usaha" untuk masing-masing opsi pembayaran. Berikan masing-masing kelompok selembar kertas flipchart dan beri mereka waktu 10 menit untuk mendiskusikan keuntungan dan kerugian dari metode dari perspektif yang ditunjuk (sebagai pekerja atau pemilik usaha). Setelah waktunya habis, gabungkan kedua kelompok yang mengerjakan setiap opsi bersama-sama. Beri mereka waktu lima menit untuk membagikan kesimpulan mereka dan pilih satu orang untuk mempresentasikan atas nama kelompok gabungan. Setiap presenter harus menyampaikan secara pleno mengenai kelebihan dan kekurangan untuk pekerja dan perusahaan dari opsi pembayaran yang ditugaskan kepada mereka.

**Catatan untuk fasilitator:** gunakan informasi di bawah ini untuk mengomentari presentasi kelompok. Pastikan semua kelebihan dan kekurangan dipertimbangkan dalam diskusi:

▶ **Akun lembaga keuangan**

Kelebihan	Kekurangan
<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Berpengalaman dalam layanan pembayaran upah</li> <li>▶ Tersedia secara luas</li> <li>▶ Mungkin sudah memiliki akun dan layanan</li> </ul>	<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Biaya layanan</li> <li>▶ Mungkin tidak memiliki layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan UKM</li> </ul>
<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan interaksi tatap muka</li> <li>▶ Layanan tatap muka dan digital</li> </ul>	<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan biaya (termasuk biaya kartu, pemeliharaan akun, dan biaya cash out/transfer)</li> <li>▶ Mungkin memerlukan saldo minimum</li> <li>▶ Mungkin tidak tersedia secara luas di luar pusat kota</li> <li>▶ Antrian untuk mencairkan uang di cabang dan ATM (meskipun koresponden mungkin juga tersedia)</li> </ul>

▶ **Dompot digital**

Kelebihan	Kekurangan
<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Perusahaan mungkin sudah menggunakan dompet seluler secara luas untuk menerima pembayaran dari pelanggan</li> <li>▶ Nyaman dan mudah digunakan untuk pengusaha dengan keterampilan digital yang baik</li> <li>▶ Biasanya disediakan oleh dan terhubung ke rekening dengan lembaga keuangan tradisional seperti bank, yang mungkin lebih dipercaya dan memiliki layanan dukungan yang lebih baik</li> </ul>	<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan biaya</li> <li>▶ Layanan penggajian dan dukungan tatap muka mungkin tidak tersedia atau mungkin lebih terbatas</li> <li>▶ Tantangan bagi pekerja dengan literasi digital terbatas</li> <li>▶ Kemungkinan batas transaksi dan saldo terlalu rendah untuk pembayaran bisnis</li> </ul>
<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan untuk langsung membelanjakan uang di perusahaan lokal jika pembayaran uang seluler diterima secara luas</li> <li>▶ Nyaman dan mudah digunakan bagi mereka yang memiliki keterampilan digital yang baik</li> </ul>	<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan biaya</li> <li>▶ Agen mungkin tidak memiliki cukup uang tunai yang tersedia</li> <li>▶ Kepercayaan diri yang lebih rendah pada layanan yang relatif baru (meskipun biasanya terhubung ke institusi yang lebih terkenal)</li> <li>▶ Kebutuhan kepemilikan ponsel dan literasi digital</li> </ul>

▶ **Akun uang seluler**

Kelebihan	Kekurangan
<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Perusahaan mungkin sudah menerima pembayaran dari pelanggan dalam bentuk uang seluler, terutama di negara-negara di mana penggunaannya tersebar luas</li> <li>▶ Nyaman dan mudah digunakan untuk pengusaha dengan keterampilan digital yang baik</li> </ul>	<p><b>UNTUK USAHA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kurangnya kepercayaan pada teknologi dan penyedia baru</li> <li>▶ Layanan penggajian dan dukungan langsung mungkin tidak tersedia atau mungkin lebih terbatas</li> <li>▶ Tantangan dengan pekerja dengan literasi digital terbatas</li> <li>▶ Kemungkinan biaya</li> <li>▶ Kemungkinan batas transaksi dan saldo yang terlalu rendah untuk pembayaran bisnis</li> </ul>
<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan untuk berbelanja langsung di perusahaan lokal jika pembayaran uang seluler diterima secara luas</li> <li>▶ Nyaman dan mudah digunakan bagi mereka yang memiliki keterampilan digital yang baik</li> </ul>	<p><b>UNTUK PEKERJA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kemungkinan biaya, agen mungkin tidak memiliki cukup uang tunai yang tersedia</li> <li>▶ Kepercayaan diri yang lebih rendah pada teknologi dan penyedia baru</li> <li>▶ Kebutuhan kepemilikan ponsel dan literasi digital</li> </ul>

Usaha kecil cenderung hanya tahu tentang bank tradisional, yang seringkali hanya menawarkan solusi penggajian yang terlalu mahal bagi mereka. Mereka cenderung tidak mengenal atau mempercayai penyedia digital baru. Oleh karena itu penting untuk meluangkan waktu meneliti penyedia terlebih dahulu sehingga Anda dapat memberikan informasi yang baik dan terkini di sini.

**Langkah 3: Memilih PJK (aktivitas grup, 20 menit)**

Awali langkah ini dengan menjelaskan bahwa lembaga keuangan adalah penyedia layanan, dan oleh karena itu perusahaan dapat dan seharusnya memilih lembaga tersebut dengan hati-hati seperti layanan lain yang mereka gunakan. Perhatikan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pekerja perempuan dan laki-laki saat memutuskan.

Bagilah peserta ke dalam kelompok-kelompok baru yang terdiri dari sekitar lima peserta dan berikan salinan "Lembar materi 6: Studi kasus penyedia jasa keuangan" kepada setiap kelompok. Jelaskan instruksi untuk kegiatan tersebut, sebagaimana diuraikan pada Lembar materi studi kasus. Berikan kelompok 10 menit untuk berdiskusi, sambil berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan bahwa semua orang telah memahami kasus dan kegiatan yang harus dilakukan. Setelah 10 menit, kunjungi setiap kelompok dan minta masing-masing kelompok untuk membagikan satu pertanyaan yang telah mereka buat, tanpa mengulangi pertanyaan yang telah disampaikan oleh kelompok lain. Lanjutkan hingga tidak ada lagi pertanyaan baru, atau sampai setiap kelompok telah berbagi setidaknya dua pertanyaan.

Untuk menyelesaikan kegiatan ini, jelaskan kriteria utama untuk memilih PJK, tekankan hubungan antara kategori ini dan pertanyaan yang dibagikan kelompok:

- ▶ **Biaya untuk perusahaan:** biaya pengaturan, biaya pembukaan rekening, biaya kartu untuk pekerja, biaya transaksi per pekerja per transaksi upah.
- ▶ **Biaya untuk pekerja:** biaya pencairan, biaya transfer, biaya pemeliharaan akun tahunan, kemungkinan biaya tahunan untuk kartu, biaya penggantian kartu jika terjadi kehilangan atau pencurian.
- ▶ **Aksesibilitas:** jaringan titik masuk atau keluar uang, termasuk ATM, cabang bank, dan agen
- ▶ **Dukungan yang tersedia untuk perusahaan:** pelatihan dan dukungan untuk pemilik dan manajer perusahaan selama digitalisasi upah
- ▶ **Dukungan yang tersedia untuk pekerja selama digitalisasi dan pada hari gajian:** pelatihan, dukungan, pemecahan masalah, hotline, dll.
- ▶ **Layanan dukungan dan pelatihan bagi pekerja di luar digitalisasi upah:** pendidikan digital dan keuangan, layanan keuangan tambahan, seperti tabungan

Untuk menyelesaikan sesi, mintalah peserta untuk memikirkan mana yang menurut mereka paling penting dari enam kategori. Bahas setiap kategori, dengan meminta peserta mengangkat tangan untuk kategori yang menurut mereka paling penting. Simpulkan bahwa jawabannya akan bergantung pada kebutuhan perusahaan, dan, meskipun biaya biasanya menjadi perhatian utama, faktor-faktor lain dapat sama pentingnya. Dorong peserta untuk menggunakan daftar pertanyaan ini sebagai referensi ketika mereka terlibat dengan PJK.

#### Langkah 4: Penutup sesi

Ingatkan peserta bahwa sangat penting bagi pekerja untuk juga dipertimbangkan dalam pemilihan PJK, sehingga mereka dapat mengakses dan menggunakan upah digital mereka dengan cara yang nyaman, aman, tepat waktu, dan terjangkau. Sesi berikutnya akan fokus pada bagaimana terlibat dengan pekerja untuk memastikan transisi yang bertanggung jawab.

## Lembar materi 6

### Studi kasus penyedia jasa keuangan

Anda adalah manajer produsen pakaian kecil, PT. Tenun Mode Apparel, yang memiliki 40 pekerja tetap, dengan pekerja sementara tambahan selama beberapa periode tahun ketika pesanan besar diterima. Perusahaan Anda berencana untuk mendigitalkan upah pekerja. Pemilik bisnis telah menugaskan Anda untuk memilih penyedia layanan keuangan dengan penawaran terbaik untuk perusahaan, tetapi Anda juga ingin memastikan upah digital sepenuhnya menguntungkan pekerja Anda. Lagi pula, Anda tahu bahwa Anda akan menjadi orang yang menangani keluhan jika pekerja memiliki masalah dengan layanan ini.

Hari ini Anda mengadakan pertemuan dengan penyedia jasa keuangan yang memiliki solusi upah digital untuk ditawarkan. Luangkan beberapa menit untuk merencanakan pertanyaan yang harus Anda tanyakan untuk mencakup bidang-bidang utama:

1. **Aksesibilitas** – kedekatan dengan perusahaan dan pekerja, kenyamanan dan kemudahan penggunaan bagi pekerja
2. **Biaya dan ketentuan** – biaya dan biaya lain untuk perusahaan dan pekerja, persyaratan untuk membuka dan memelihara akun untuk pekerja
3. **Ketersediaan dan kualitas** – ketersediaan produk khusus untuk UKM dan kelompok rentan, kualitas layanan, akses ke produk dan layanan lainnya
4. **Layanan dukungan dan pelatihan** – ketersediaan dan kualitas layanan dukungan selama transisi,
5. **Transparansi dan perlindungan** – transparansi harga dan kondisi layanan keuangan, dan kualitas informasi yang diberikan
6. **Reputasi** – reputasi dan kepercayaan pada penyedia jasa keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan

***Apakah ada area yang menurut Anda lebih penting daripada yang lain? Menurut Anda, apa pertanyaan paling penting untuk ditanyakan?***

## Dokumen pendukung

### Pertanyaan untuk ditanyakan kepada penyedia jasa keuangan (PJK)

Jika perlu, gunakan dokumen ini sebagai referensi untuk diskusi pleno (Poin 3), perkenalkan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum di bawah ini untuk pendekatan yang lebih komprehensif.

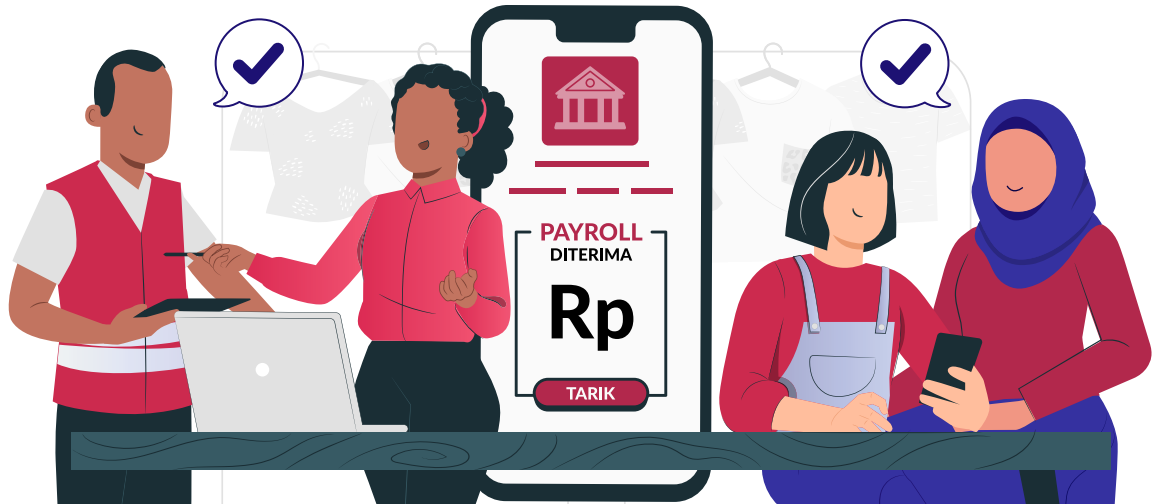
Tema	Pertanyaan
<b>Kedekatan dengan perusahaan</b>	Apakah PJK mempunyai cabang di dekat perusahaan untuk memfasilitasi keterlibatan di masa depan?
<b>Reputasi dan kepercayaan pada penyedia jasa keuangan</b>	<p>Bagaimana reputasi PJK?</p> <p><i>Bertanya pada diri sendiri:</i></p> <p>Apakah saya pernah mendengar permasalahan terkait PJK ini di berita atau media sosial?</p> <p>Apakah saya mengenal seseorang (termasuk perusahaan lain) yang mempunyai masalah dengan PJK? Jenis apa? Bagaimana cara mengatasinya?</p>
<b>Ketersediaan produk khusus untuk usaha kecil dan kelompok rentan</b>	<p>Apakah PJK sudah menawarkan layanan penggajian kepada UKM lainnya?</p> <p>Apakah layanan penggajian PJK cocok untuk UKM? Apakah ada batasan (seperti jumlah saldo minimum transaksi) yang membuat layanan ini tidak cocok untuk UKM?</p> <p>Apakah PJK sudah menawarkan produk atau jasa keuangan kepada masyarakat berpendapatan rendah? Untuk perempuan berpenghasilan rendah? Kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak bisa membaca atau menulis dengan baik?</p> <p>Apakah PJK memahami kebutuhan dan preferensi kelompok masyarakat tersebut, dan apakah mereka mempunyai sistem yang mampu menawarkan produk dan layanan yang memadai?</p>
<b>Transparansi harga dan kondisi jasa keuangan, serta kualitas informasi yang diberikan</b>	<p>Apakah harga dan ketentuan layanan keuangan, termasuk solusi penggajian digital, tersedia?</p> <p>Apakah PJK memiliki materi komunikasi untuk produk dan layanannya (situs web, dll.)?</p> <p>Jika ya, apakah mereka segera memberikan informasi yang diperlukan? Apakah informasinya mudah dipahami?</p>

Tema	Pertanyaan
<b>Kualitas layanan</b>	<p>Apa kebijakan layanan pelanggan PJK?</p> <p>Bagaimana PJK menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kliennya, dalam hal ini perusahaan dan pekerjanya?</p> <p>Apakah PJK mempunyai saluran bantuan? Bagaimana cara kerjanya? Mekanisme bantuan apa lagi yang dimiliki PJK?</p>
<b>Tanggung jawab sosial dan lingkungan</b>	<p>Apakah produk keuangan PJK memenuhi standar etika? Yang mana?</p> <p>Apakah PJK mendukung tindakan filantropis? Jika ya, jenis apa?</p>
<b>Biaya untuk perusahaan</b>	<p>Berapa biaya untuk menyiapkan layanan penggajian di tingkat perusahaan?</p> <p>Berapa biaya transaksi per pekerja di perusahaan tersebut?</p>
<b>Ketersediaan dan kualitas layanan dukungan selama masa transisi</b>	<p>Layanan pelatihan dan dukungan apa yang akan diberikan bagi pekerja ketika mereka mulai menerima pembayaran upah digital?</p> <p>Apakah PJK menawarkan pendidikan digital dan keuangan kepada pekerja?</p>
<b>Persyaratan pembukaan dan pemeliharaan akun bagi pekerja</b>	<p>Dokumentasi apa yang harus disediakan oleh pekerja untuk membuka akun?</p> <p>Berapa biaya pembukaan rekening dan penerimaan kartu bank/ATM? Apakah biayanya satu kali atau tahunan?</p> <p>Apakah ada deposit minimum untuk membuka akun dan tetap membukanya?</p>
<b>Kedekatan dengan para pekerja</b>	<p>Apakah terdapat titik penarikan tunai di dekat tempat kerja, rumah pekerja atau di lokasi lain yang nyaman?</p> <p><i>(Poin penarikan termasuk cabang bank, agen, ATM, agen uang seluler atau koresponden perbankan)</i></p>

Tema	Pertanyaan
<p><b>Kenyamanan dan kemudahan penggunaan bagi pekerja</b></p>	<p>Jam buka cabang atau agennya jam berapa?</p> <p>Berapa lama waktu menunggu untuk dilayani pada dan sekitar hari gajian?</p> <p>Bagaimana PJK memastikan ATM dan agen mempunyai likuiditas yang cukup pada dan sekitar hari gajian? Apakah jumlah penuh akan tersedia untuk para pekerja? Apakah pekerja menerima pemberitahuan ketika pembayaran upah digital telah dilakukan? Kapan dan bagaimana?</p> <p>Apakah pekerja menerima laporan mutasi rekening? Bagaimana dan seberapa sering?</p> <p>Bisakah pekerja melakukan transaksi di rekeningnya menggunakan ponsel atau online? (Memeriksa saldo, mentransfer uang, dan sebagainya)</p>
<p><b>Biaya dan akses upah digital bagi pekerja</b></p>	<p>Berapa biaya yang harus dikeluarkan pekerja untuk mencairkan upah digitalnya (biaya per penarikan)?</p> <p>Berapa biaya untuk mentransfer dana ke rekening lain, termasuk di penyedia jasa keuangan yang sama?</p> <p>Apakah ada biaya jika pekerja menggunakan ATM atau agen di provinsi lain, atau penyedia jasa keuangan lain?</p> <p>Apakah ada jumlah minimum dan maksimum yang dapat ditarik oleh seorang pekerja setiap kali?</p>
<p><b>Akses ke produk dan layanan lainnya</b></p>	<p>Setelah seorang pekerja memiliki akun dan menerima upah digitalnya, apakah dia dapat mengakses layanan keuangan lainnya, seperti tabungan atau kredit? Apa syarat dan ketentuannya?</p>

## ▶ Sesi 5

### Mendukung pekerja selama masa transisi



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Memahami tantangan umum yang dihadapi oleh pekerja perempuan dan laki-laki selama transisi ke pembayaran upah digital.
- ▶ Mendiskusikan pentingnya berkonsultasi dengan pekerja di awal dan selama transisi menuju ke upah digital.
- ▶ Memahami kemungkinan risiko yang mungkin terjadi bagi pekerja dan pentingnya mendukung pekerja perempuan dan laki-laki, terutama yang paling rentan, dalam transisi secara bertanggung jawab dari upah tunai ke upah digital.
- ▶ Mempelajari informasi dasar, praktik, dan alat dasar untuk mendukung pekerja melalui melewati tantangan ini.

**Durasi**  
60 menit

#### Bahan

- ▶ Proyektor
- ▶ Slide power point
- ▶ Flipchart, spidol
- ▶ Lembar materi 7: Panduan permainan peran rapat staf untuk perwakilan perusahaan dan bank
- ▶ Lembar materi 8: Panduan permainan peran rapat staf untuk pekerja

### Persiapan

Pastikan untuk memiliki informasi yang relevan tentang layanan dukungan bagi pekerja dalam transisi ke pembayaran upah digital di Indonesia. Pastikan sebelum sesi dimulai, Pelatih dapat memilih tiga orang yang bersedia menjadi sukarelawan untuk bermain peran sebagai pemilik usaha, manager, dan pihak marketing dari Bank. Pelatih harus memberikan arahan bagaimana alur permainan peran dan tugas masing-masing peran.

## Rencana sesi

### Langkah 1: Mendukung pekerja bertransisi dari pembayaran upah tunai ke upah digital (aktivitas bermain peran, 30 menit)

Bagikan tujuan untuk sesi tersebut. Kemudian, jelaskan kepada peserta bahwa mereka sekarang akan melakukan kegiatan bermain peran. Mintalah satu sukarelawan untuk memainkan peran sebagai pemilik usaha, satu orang sebagai manager bisnis, dan satu orang lagi sebagai staf marketing dari bank. Sisa peserta akan mengambil peran sebagai pekerja perempuan dan laki-laki.

Pemilik usaha, manager bisnis, dan marketing bank harus bergabung dalam kelompok untuk mempersiapkan permainan peran. Berikan mereka masing-masing salinan "Lembar materi 7: Panduan permainan peran rapat staf untuk perwakilan perusahaan dan bank".

Peserta yang tersisa juga akan berkumpul untuk mempersiapkan roleplay. Berikan setiap orang dalam kelompok itu salinan "Lembar materi 8: Panduan permainan peran rapat staf untuk pekerja". Berilah kedua kelompok sepuluh menit untuk membahas dan mempersiapkan permainan peran dan luangkan waktu dengan masing-masing menanggapi pertanyaan apa pun.

Setelah sepuluh menit habis, kumpulkan kelompok, dan minta pemilik perusahaan untuk memulai rapat staf. Permainan peran harus berlangsung 20 menit. Beritahukan para peserta jika waktu tinggal lima menit lagi.

Setelah melakukan permainan peran, mintalah beberapa peserta untuk berbagi apa yang mereka pelajari dari latihan tersebut. Apa yang berjalan dengan baik? Apakah pekerja mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka? Apa yang bisa dilakukan perusahaan dan PJK secara berbeda untuk memastikan kebutuhan pekerja dipahami dan dipenuhi? Dan kebutuhan pekerja perempuan khususnya?

Ingatkan peserta betapa pentingnya melibatkan pekerja dalam setiap langkah proses, untuk memahami preferensi dan kebutuhan mereka, dan untuk mengatasi masalah mereka.

**Langkah 2: Upah digital dari perspektif pekerja (ceramah, 5 menit)**

Bagikan tujuan untuk sesi tersebut. Kemudian, jelaskan kepada peserta bahwa mereka sekarang akan melakukan kegiatan bermain peran. Mintalah satu sukarelawan untuk memainkan peran sebagai pemilik usaha, satu orang sebagai manajer bisnis, dan satu orang lagi sebagai staf marketing dari bank. Sisa peserta akan mengambil peran sebagai pekerja perempuan dan laki-laki.

Manfaat	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Lebih cepat (tidak perlu antri di tempat kerja untuk menerima upah)</li> <li>▶ Lebih aman (mengurangi risiko kehilangan, pencurian, dll)</li> <li>▶ Mengurangi tekanan untuk memberikan uang kepada keluarga / teman / kolega</li> <li>▶ Mengurangi godaan untuk membelanjakan barang-barang yang tidak perlu (menarik hanya jumlah yang dibutuhkan)</li> <li>▶ Lebih mudah disimpan</li> <li>▶ Mungkin membantu dalam mengakses layanan keuangan lainnya (tabungan, kredit, transfer, pembayaran)</li> <li>▶ Memberikan bukti pembayaran upah (berguna untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pembayaran upah dan untuk mengakses layanan keuangan lainnya)</li> <li>▶ Memfasilitasi pengelolaan keuangan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Biaya (untuk memelihara akun, mencairkan uang, melakukan transfer, mengganti kartu, dll.)</li> <li>▶ Rendahnya ketersediaan ATM, agen atau cabang bank di dekat rumah atau tempat kerja saya</li> <li>▶ ATM tidak berfungsi dengan baik (pemadaman listrik, kehabisan uang tunai)</li> <li>▶ Antrian di ATM, agen atau cabang bank</li> <li>▶ Tidak mungkin melakukan pembayaran digital untuk pengeluaran sehari-hari di dekat rumah atau tempat kerja saya</li> <li>▶ Sistem operasi dan layanan pelanggan mungkin tidak tersedia dalam bahasa pekerja atau kata-kata dan disajikan dengan cara yang sederhana dan mudah diakses</li> <li>▶ Tantangan menggunakan ATM atau layanan seluler</li> </ul>

### Langkah 3: Membantu pekerja mendapatkan manfaat dari upah digital (diskusi pleno, 25 menit)

Pekerja mungkin memerlukan dukungan dalam mengakses upah mereka, mengelola dan mengurangi biaya, menggunakan upah digital dengan aman, dan menggunakan upah digital dan layanan keuangan dengan percaya diri. Untuk masing-masing poin ini, mintalah peserta untuk menyarankan cara-cara di mana perusahaan dapat mendukung pekerja. Setelah setiap diskusi, gunakan animasi dalam presentasi untuk memunculkan saran dan menyoroti apa pun yang belum disebutkan.

Jika perlu, gunakan daftar saran berikut:

#### 1. Dukungan dalam mengakses upah:

- ▶ Berikan penjelasan terperinci tentang bagaimana pekerja akan dapat mengakses upah mereka. Untuk layanan digital, berikan demonstrasi (dapat dilakukan oleh PJK).
- ▶ Bagikan dengan pekerja titik kontak fisik dan digital untuk PJK. Pertimbangkan keamanan dalam mengakses titik-titik ini, terutama bagi pekerja perempuan.
- ▶ Bagikan mekanisme pengaduan dan pemecahan masalah dengan pekerja.
- ▶ Bertemu dengan pekerja perempuan dan laki-laki setelah pembayaran upah digital pertama untuk mengatasi tantangan dan masalah awal.

#### 2. Dukungan dalam mengelola dan mengurangi biaya:

- ▶ Diskusikan dengan pekerja biaya mana, jika ada, yang harus mereka keluarkan, mengapa biaya ini diberlakukan, dan bagaimana meminimalkannya (mintalah informasi dan panduan dari PJK atau agar PJK mengunjungi dan menjelaskan kepada pekerja).

#### 3. Dukungan menggunakan upah digital dengan aman:

- ▶ Diskusikan penipuan umum dan ajari pekerja langkah-langkah keamanan dasar seputar melindungi kartu, kata sandi online, dan kode PIN mereka.
- ▶ Berikan rincian kepada pekerja tentang siapa yang harus segera dihubungi di PJK jika ada masalah keamanan, kartu hilang, dan sebagainya.
- ▶ Informasi dapat dibagikan melalui poster di tempat kerja atau melalui pamflet, yang mungkin disediakan oleh PJK.

#### 4. Mendukung penggunaan upah digital dengan percaya diri:

- ▶ Diskusikan manfaat upah digital dan layanan keuangan digital dengan pekerja, termasuk kontrol yang lebih besar atas keuangan mereka.
- ▶ Menyediakan atau membantu pekerja mengakses pendidikan keuangan.
- ▶ Tunjuk PIC untuk pendidikan keuangan, baik perempuan dan laki-laki di antara para pekerja yang dapat berbagi pengalaman layanan keuangan dan praktik keuangan yang baik.
- ▶ Bagikan detail toko dan layanan terdekat tempat pekerja dapat bertransaksi secara digital.



Hadir untuk peserta mendukung layanan yang tersedia bagi pekerja di tingkat global (ILO, keuangan, pendidikan, sumber daya) dan negara. Pastikan untuk menggunakan informasi yang tersedia di Lampiran I untuk berbagi sumber daya lokal yang relevan.

**Akhiri sesi**

## Lembar materi 7

### Panduan permainan peran rapat staf untuk perwakilan perusahaan dan bank

#### Pemilik usaha

Anda adalah manajer produsen pakaian kecil, PT. Tenun Mode Apparel, yang memiliki 40 pekerja tetap, dengan pekerja sementara tambahan selama beberapa periode tahun ketika pesanan besar diterima. Perusahaan Anda berencana untuk mendigitalkan upah pekerja dan Anda yakin bahwa ini akan menguntungkan bagi perusahaan dan pekerja Anda. Anda berencana dengan manajer bisnis untuk mengadakan pertemuan dengan semua staf untuk menjelaskan transisi dan memperkenalkan penyedia layanan keuangan.

#### Manajer bisnis

Anda adalah manajer bisnis dari produsen pakaian kecil, PT. Tenun Mode Apparel. Anda yakin bahwa upah digital akan menguntungkan perusahaan dan Anda melihat manfaat penting bagi para pekerja juga, tetapi Anda lebih waspada tentang transisi. Anda tahu bahwa mungkin tidak mudah bagi semua pekerja di awal dan sadar bahwa Anda mungkin menghabiskan banyak waktu untuk menangani masalah dan keluhan awal. Penting bagi Anda bahwa pertemuan ini sukses dan memulai transisi ini dengan kaki kanan bersama para pekerja.

#### Perwakilan staf marketing dari penyedia jasa keuangan

Anda adalah perwakilan staf marketing dari penyedia layanan keuangan DigiWages. Tugas Anda adalah mempromosikan upah digital kepada pekerja, dan Anda memiliki target penjualan yang agresif. Bank Anda biasanya tidak melayani pekerja UKM, tetapi mereka menyadari bahwa usaha kecil mewakili pasar yang besar dan ingin memastikan bahwa transisi ke upah digital berhasil bagi pelanggan usaha kecil. Anda sangat senang untuk mempromosikan penawaran baru ini kepada para pekerja dan berharap untuk juga menarik minat mereka pada layanan lain yang disediakan oleh bank. Namun, Anda tidak memiliki banyak pengalaman di luar perusahaan besar dan pekerjanya, yang merupakan mayoritas basis pelanggan bank.

#### Peraturan

Siapkan ruang pelatihan agar menyerupai rapat staf, atur kursi untuk staf. Siapkan pesan Anda dan bagaimana Anda akan menjalankan rapat. Anda dapat menggunakan agenda rapat di bawah ini atau menyesuaikannya sesuai keinginan.

#### Agenda:

- ▶ Sambut para pekerja di pertemuan dan sampaikan betapa antusiasnya Anda tentang digitalisasi pembayaran upah digital yang akan segera dilakukan.
- ▶ Perkenalkan penyedia jasa keuangan DigiWages yang telah Anda pilih.
- ▶ Beri tahu pekerja bahwa mereka tidak perlu mengantri untuk menerima upah mereka secara tunai lagi. Ini akan menghemat waktu mereka dan menciptakan penghematan waktu bagi perusahaan.
- ▶ Bagikan jangka waktu transisi dari pembayaran upah berbasis tunai ke digital (satu bulan).
- ▶ Mintalah penyedia jasa keuangan untuk memberitahu pekerja betapa mudah dan nyamannya transisi tersebut.
- ▶ Tanyakan apakah pekerja memiliki pertanyaan.

## Lembar materi 8

### Panduan permainan peran rapat staf untuk pekerja

Anda adalah pekerja di perusahaan manufaktur pakaian kecil, PT. Tenun Mode Apparel, yang memiliki 40 pekerja tetap, dan pekerja sementara tambahan selama beberapa periode tahun ketika pesanan besar diterima. Anda telah mendengar bahwa perusahaan berencana untuk mendigitalkan upah pekerja tetapi belum menerima banyak informasi.

Beberapa pekerja, terutama mereka yang memiliki literasi digital dan keuangan yang lebih tinggi, merasa nyaman dengan perubahan tersebut. Namun ada juga yang ragu-ragu dan memiliki banyak pertanyaan. Ada pula yang lebih argumentatif, menentang perubahan atau kesal karena pekerja belum diajak berkonsultasi sebelumnya. Diskusikan sikap mana yang akan diambil anggota kelompok, pastikan ada berbagai sikap yang akan dimainkan dalam kelompok.

Sebagai sebuah kelompok, Anda ingin pertanyaan Anda dijawab sebelum Anda dapat diyakinkan bahwa pembayaran upah digital akan menguntungkan Anda. Manfaat bagi perusahaan tidak menjadi perhatian Anda, dan beberapa anggota kelompok bersedia mengancam konsekuensi negatif jika jawaban yang diberikan tidak memuaskan.

Anda ingin mengetahui hal-hal berikut:

1. Apa gunanya beralih ke upah digital untuk pekerja, jika Anda hanya bisa membayar kebutuhan dan makanan Anda secara tunai?
2. Anda telah mendengar bahwa beberapa pekerja mendapat lebih sedikit uang untuk pekerjaan mereka ketika mereka dibayar secara digital. Apakah ini benar?
3. Anda telah mendengar bahwa pekerja di perusahaan lain perlu mengantri lama untuk mencairkan uang mereka pada hari gajian, dan beberapa mengalami pelecehan, khususnya perempuan. Apakah ini benar?
4. Mengapa perusahaan tidak berkonsultasi dengan para pekerja lebih awal?
5. ATM terdekat berjarak 5 km, bagaimana Anda bisa mendapatkan upah tanpa membayar lebih untuk transportasi?
6. Anda telah mendengar bahwa agen mengenakan biaya tambahan untuk menarik uang. Apakah ini benar?
7. Anda tidak yakin bahwa Anda dapat mempercayai PJK. Anda telah mendengar banyak orang yang memiliki masalah keuangan dengan bank atau rekening ponsel mereka, termasuk kasus penipuan dan hutang berlebih. Bagaimana Anda bisa tahu apakah PJK ini bisa dipercaya?
8. Bagaimana Anda bisa mengirim uang kembali ke rumah?
9. Bagaimana Anda akan dapat membayar kembali pinjaman yang telah Anda ambil dari rekan kerja atau tetangga jika Anda dibayar secara digital?

Diskusikan dalam kelompok jika Anda memiliki pertanyaan lain yang ingin Anda jawab.

Sebelum rapat, pastikan semua orang merasa siap dan ingat untuk tidak membiarkan satu atau dua peserta mendominasi diskusi.

## ▶ Sesi 6

### Rencana Aksi



#### Tujuan Pembelajaran

- ▶ Merencanakan langkah selanjutnya dalam transisi peserta ke pembayaran upah digital yang bertanggung jawab untuk UKM.
- ▶ Mengetahui tentang alat dan dukungan yang tersedia untuk UKM dan pekerja.

#### Durasi

30 menit

#### Bahan

- ▶ Proyektor
- ▶ Slide power point
- ▶ Flipchart, spidol
- ▶ Lembar materi 9: Rencana Aksi

#### Persiapan

Pastikan untuk memiliki informasi yang relevan tentang dukungan untuk perusahaan di Indonesia.

## Rencana sesi

### Langkah 1: Rencana aksi (latihan individu, 10 menit)

Bagikan tujuan sesi. Berilah setiap peserta salinan "Lembar materi 9: Rencana Aksi" dan mintalah mereka untuk memikirkan tahap-tahap mana yang telah mereka selesaikan dan mana yang masih perlu mereka kerjakan. Mintalah peserta untuk mengisi tabel "Rencana Aksi", fokuskan waktu mereka pada langkah-langkah yang mereka rasa paling penting bagi mereka pada tahap ini. Mintalah mereka untuk menjelaskannya sespesifik dan sepraktis mungkin.

### Langkah 2: Coaching (aktivitas berpasangan, 10 menit)

Mintalah peserta untuk berpasangan untuk latihan berikutnya. Setiap orang dalam pasangan akan memiliki 5 menit untuk berbagi rencana mereka hanya untuk salah satu langkah dalam rencana aksi. Mereka dapat berbicara tentang tindakan praktis yang mereka rencanakan untuk diambil dan tantangan apa pun yang akan mereka hadapi. Anggota lain dari pasangan akan memberikan umpan balik dan ide berdasarkan pengalaman dan pembelajaran mereka sendiri selama pelatihan. Beri tahu peserta ketika waktunya habis dan minta mereka untuk beralih peran, sekali lagi berfokus hanya pada satu langkah dalam tabel perencanaan tindakan.

Jika Anda punya waktu, Anda mungkin ingin meminta satu atau dua pasang untuk berbagi beberapa pengamatan dari diskusi mereka di pleno.

### Langkah 3: Ringkasan (ceramah, 5 menit)

Bagikan sumber dukungan bagi perusahaan dalam menerapkan upah digital.



Siapkan informasi yang relevan tentang sumber dukungan di negara ini. Penting untuk menambahkan sumber dukungan nasional tambahan. Ini dapat mencakup sumber daya, pelatihan atau dukungan yang diberikan oleh asosiasi bisnis, pemerintah lokal atau nasional, LSM atau lainnya.

Tekankan bahwa digitalisasi pembayaran upah yang bertanggung jawab adalah proses yang membutuhkan waktu. Pelatihan ini adalah salah satu langkah awal dalam proses tersebut, tetapi peserta tidak bisa berharap untuk menyelesaikan semuanya hari ini. Ringkaslah beberapa pesan kunci akhir dari pelatihan ini:

#### Ringkasan pesan utama

- ▶ Pembayaran digital adalah masa depan pembayaran di mana saja, karena lebih cepat, lebih aman, nyaman, dan lebih transparan. Sistem ini juga akan diterapkan ke perusahaan kecil juga.
- ▶ Upah digital memiliki manfaat yang jelas tetapi juga tantangan, penting untuk mendigitalkan secara bertanggung jawab untuk memastikan transisi benar-benar menguntungkan perusahaan dan pekerja perempuan dan laki-laki.
- ▶ Pendekatan langkah demi langkah kemungkinan besar akan berhasil; Penting untuk meluangkan waktu yang cukup untuk merencanakan dan menyiapkan dokumen-dokumen penting untuk mendukung proses digitalisasi.
- ▶ Inklusi dan keterlibatan pekerja dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk keberhasilan dalam digitalisasi pembayaran upah. Komunikasi tidak bisa berlebihan.

### Langkah 4: Evaluasi dan penutupan (5 menit)

Ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta atas kesediaan mereka untuk berbagi, berpartisipasi, dan belajar. Mintalah mereka untuk mengisi formulir evaluasi dan mengembalikannya kepada Anda saat mereka pergi.

## Lembar materi 9

### Rencana aksi

Langkah	Sudah dilakukan?	Tindakan selanjutnya	Siapa yang terlibat?
<b>Menilai manfaat dan risiko bagi perusahaan Anda</b>			
<b>Mengembangkan rencana aksi untuk digitalisasi</b>			
<b>Melibatkan</b>			
Tentukan orang/tim yang bertanggung jawab memimpin transisi			
Identifikasi penyedia layanan keuangan dan/atau penggajian			
Atur pertemuan untuk melibatkan pekerja dalam mempersiapkan transisi			
<b>Proses menyiapkan</b>			
Menetapkan sistem penggajian dan mendaftarkan pekerja			
Pilih penyedia layanan berdasarkan kriteria utama			
Memfasilitasi pembukaan akun untuk pekerja atau pendaftaran akun pilihan			
<b>Mulai diterapkan</b>			
Merencanakan penyelesaian sengketa sederhana dan mekanisme umpan balik			
Siapkan informasi penting mengenai layanan dukungan yang tersedia bagi perusahaan dan pekerja			
Pekerja dilatih tentang fitur dasar dan penggunaan akun digital dan layanan keuangan			
<b>Implementasi</b>			
<b>Proses peningkatan</b>			
Sesuaikan proses berdasarkan umpan balik dari pekerja dan tim manajemen			
Berinteraksi dengan penyedia layanan untuk mempelajari dan menilai manfaat dan risiko layanan tambahan			
Memberikan dukungan berkelanjutan dan pendidikan keuangan kepada pekerja			

## ▶ Referensi Pelatih

---

### Sesi 1 – Peraturan dan lanskap pembayaran digital di Indonesia

Aktivitas pembayaran digital saat ini berada dibawah pengawasan Bank Indonesia termasuk mengenai segala layanan remitansi, sedangkan untuk pengawasan sektor keuangan Bank dan juga non-Bank berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meski demikian kedua regulator ini tentu saling berkaitan dalam mensukseskan pembayaran digital di Indonesia. Menurut asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI), instrumen pembayaran digital dapat dikategorikan sebagai berikut:

- ▶ Kartu Debit
- ▶ Kartu Kredit
- ▶ Uang Elektronik (UE) berbasis Chip, yakni uang elektronik yang menyimpan saldonya di dalam chip yang tertanam pada kartu fisik tanpa perlu terhubung dengan rekening bank, nomor telepon, atau identitas lain. Contohnya adalah Kartu E-Money yang umumnya digunakan untuk membayar akses jalan tol dan transportasi umum.
- ▶ Uang Elektronik (UE) berbasis Server, yakni uang elektronik yang menggunakan server pusat untuk menyimpan data dan memverifikasi saldo. Umumnya terhubung ke identitas pengguna seperti Nomor Telepon, email, atau rekening bank. Contohnya seperti dompet digital atau e-wallet yang umumnya membutuhkan aplikasi di handphone untuk melakukan transaksi pembayaran.

Pemanfaatan pembayaran digital sudah sangat tinggi di Indonesia dan terus meningkat. Kesadaran akan kemudahan dan efisiensi penggunaannya sudah disadari masyarakat dan pelaku usaha. Dibalik kemudahan fitur pembayaran digital, tentunya ada risiko yang harus dipahami oleh para penggunanya.

Peraturan keamanan sistem pembayaran digital di Indonesia diatur oleh beberapa regulasi yang bertujuan untuk melindungi data pribadi, mencegah penipuan, dan memastikan keandalan sistem dari penyedia layanan. Regulasi di Indonesia terkait keamanan sistem pembayaran digital menekankan pada perlindungan data pribadi, penggunaan autentikasi ganda, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan layanan digital. Dengan adanya peraturan ini, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pembayaran digital dan mendorong inklusi keuangan di era digital.

Dengan infrastruktur yang memadai, transisi pembayaran upah secara digital akan lebih mudah dilakukan dan memberikan manfaat yang luas khususnya bagi pekerja. Pembayaran upah secara digital dapat menjadi gerbang masuk untuk menggunakan layanan keuangan digital yang lebih luas.

### Sesi 2 – Pembayaran upah secara digital yang bertanggung jawab

Anda direkomendasikan untuk mempelajari dokumen publikasi ILO yaitu "Kajian Cepat mengenai Upah digital untuk pekerjaan layak di Indonesia" yang dapat anda unduh melalui website [www.digitalwages.org](http://www.digitalwages.org).

Aturan mengenai tata cara pembayaran upah dapat dilihat dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 36 tahun 2021 tentang Pengupahan. Adapun elemen utama yang dapat dipertimbangkan dalam mengidentifikasi apakah transisi pembayaran upah dilakukan secara bertanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. *Choice/Pilihan*: Artinya, pemberi kerja, jika dimungkinkan, memberikan pilihan instrument pembayaran apa dan dari provider mana yang membuat pekerja lebih nyaman. Perlu diperhatikan juga bahwa dalam beberapa kasus, pilihan pembayaran upah secara tunai atau campuran (tunai & digital) dapat menjadi lebih bijaksana ketika infrastruktur yang kurang memadai dan berdampak pada aksesibilitas upah pekerja.

2. **Aksesibilitas dan Keamanan:** Memastikan pembayaran upah tepat waktu, dengan jumlah yang tepat, dan dapat diakses dengan mudah oleh pekerja. Artinya Ketika pekerja menerima upah melalui instrumen pembayaran digital tertentu, dipastikan pekerja dapat segera mengakses upah mereka atau menggunakannya. Instrumen pembayaran upah yang dipilih harus dipastikan aman bagi pekerja dan pengusaha, resmi dan dibawah pengawasan regulator terkait.
3. **Transparansi dan Privasi:** Pemberi kerja harus memberikan informasi yang sesuai tentang upah yang dibayarkan. Di sisi lain, penyedia layanan keuangan/instrumen pembayaran upah digital, wajib memberikan informasi yang lengkap dan benar terkait produk dan layanan, biaya-biaya yang timbul, dan mekanisme complaint handling jika sewaktu-waktu ada masalah. Privasi data sangat penting dalam menjaga kepercayaan pengguna layanan digital, termasuk pembayaran upah digital. Anda dapat merujuk pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan memahami jenis-jenis data pribadi yang diatur dalam UU. Jika perlu, anda juga dapat memberikan tips bagaimana menjaga agar data pribadi tidak bocor, seperti hindari memberikan informasi seperti nomor identitas, nomor kartu kredit, atau informasi pribadi lainnya secara sembarangan; Jangan mengunduh file, foto, program, atau materi lainnya dari situs yang tidak terpercaya; dan lain sebagainya.
4. **Perlakuan Adil dan Kesempatan yang sama:** Dalam hal pembayaran upah secara digital, pemberi kerja harus memberi perlakuan dan kesempatan yang sama untuk tiap pekerja. Bagi Lembaga keuangan pun demikian, harus memberikan pelayanan yang setara untuk setiap pekerja dan juga layanan kepada pemberi kerja.
5. **Kondisi yang memungkinkan:** Elemen ini mencakup hal-hal yang dapat berdampak pada keberhasilan transisi ke pembayaran upah digital, seperti Infrastruktur yang tersedia (ATM, Sinyal, Kepemilikan smartphone, dll); Peraturan terkait yang berlaku; Kapasitas manajemen Perusahaan dalam menerapkan system pembayaran upah digital; Literasi keuangan digital pekerja.

Pada dokumen publikasi ILO yang di sebutkan di atas, anda dapat melihat manfaat pembayaran upah secara digital bagi operasi bisnis yang lebih efisien, memproteksi upah pekerja, mendorong akses keuangan digital yang lebih luas, dan lain sebagainya. Perusahaan dengan pekerja yang lebih dari 10 orang biasanya membutuhkan waktu sekitar 2 hari atau lebih untuk mempersiapkan pembayaran upah jika di lakukan secara tunai/cash. Sedangkan untuk Perusahaan yang memiliki pekerja dibawah 10 orang umumnya membutuhkan waktu kurang lebih 2 hingga 8 jam untuk proses pembayaran upah secara tunai/cash.

Namun, anda perlu ketahui tantangan dan kondisi pada usaha kecil dalam upaya transisi ini. Berikut beberapa temuan di lapangan yang umumnya terjadi:

- ▶ Semakin besarnya skala bisnis/perusahaan, pembayaran upah digital menjadi lebih lazim, mudah, dan terasa besar manfaatnya.
- ▶ Proses bisnis berperan penting dalam mendorong penerapan pembayaran upah digital. Jika sebagian besar pemasukan bisnis menggunakan uang tunai dari konsumen (contoh: toko kelontong), maka umumnya mereka lebih suka membayar upah secara tunai.
- ▶ Frekuensi pembayaran upah yang harian atau mingguan, dan dengan jumlah yang relatif tidak besar, juga menjadi faktor pembayaran upah lebih di sukai secara tunai.
- ▶ Keengganan dari pekerja untuk beralih dari tunai ke pembayaran upah digital dapat menjadi satu tantangan tersendiri.

Terkait topik ini, kami sangat menyarankan anda untuk terus memperbaharui pengetahuan anda melalui [www.digitalwages.org](http://www.digitalwages.org). Pada platform ini juga terdapat referensi kasus dari berbagai negara yang mungkin berguna saat diskusi dengan peserta pelatihan.

*Materi pelatihan ini dikembangkan oleh ILO Global Centre on Digital Wages for Decent Work, dengan dukungan perusahaan konsultan Merry Co. ERL dan masukan teknis dari Valerie Breda, Andrej Slivnik, Richard Umali, Umar Arief, Virak Nuon, Julio Perez dan Vladimir Miranda. Di adaptasi ke dalam lokal konteks Indonesia oleh tim RIWANI Globe (Rini Wahyu Hariyani, Ivona Devi Ratnasari, Dewi Purnama Ningsih, Antonius Hadi Soetejo)*

*Pusat Global ILO tentang Upah Digital untuk Pekerjaan yang Layak mempromosikan transisi ke pembayaran upah digital yang bertanggung jawab melalui intervensi multi-negara, penelitian, manajemen pengetahuan dan advokasi. Global Centre adalah inisiatif dari Program Keuangan Sosial ILO.*

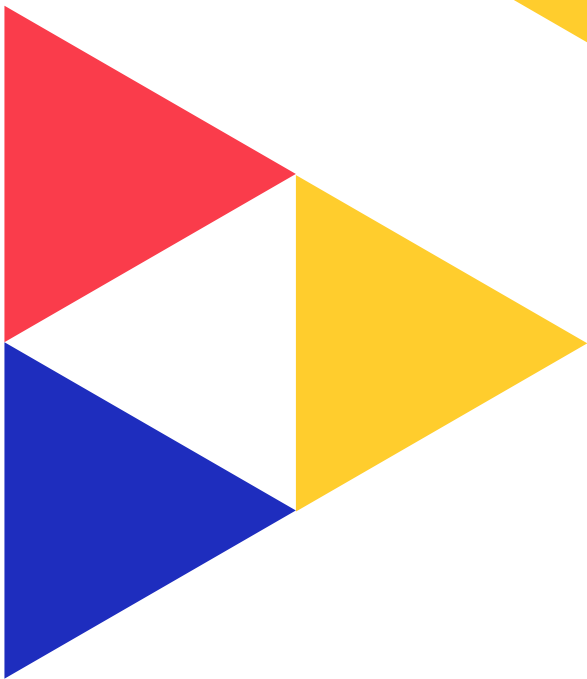
**Rincian kontak**

**International Labour  
Organization**  
**Rue des Morillons 4**  
CH-1211 Jenewa 22  
Swiss  
T: +41 22 799 7239  
E: [digitalwages@ilo.org](mailto:digitalwages@ilo.org)  
[www.digitalwages.org](http://www.digitalwages.org)

**Kantor ILO untuk Indonesia  
dan Timor-Leste**

Menara Thamrin Lantai 22  
Jalan MH Thamrin Kav 3  
Jakarta,  
Indonesia 10250  
T: +62 21 3913112  
E: [jakarta@ilo.org](mailto:jakarta@ilo.org)  
[ilo.org/jakarta](http://ilo.org/jakarta)

# Advancing social justice, promoting decent work



**International Labour Organization (ILO)**  
**Jakarta Office**

Menara Thamrin Lt. 22  
Jalan MH Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250  
Email: jakarta@ilo.org

▶ [ilo.org/indonesia](https://ilo.org/indonesia)